HAKIKAT

BIJBEL

\\

OLEH:

MAULVI RAHMAT ALI, H. A. O. T.

HOOFD-OETOESAN

ANDJOEMAN AHMADIYYAH (QADIAN)

DI INDONESIA.

\\

Diterbitkan oleh

Andjoeman Ahmadiyyah Departement Indonesia.

DI

BATAVIA — CENTRUM

TAHOEN 1939.

\\

Typ P. G. B. Garoet

HAKIKAT BIJBEL

OLEH:

MAULVI RAHMAT ALI, H. A. O. T.

HOOFD OETOESAN

ANDJOEMAN AHMADIYYAH (QADIAN) DI INDONESIA.

Diterbitkan oleh:

ANDJOEMAN AHMADIYYAH DEPARTEMENT INDONESIA

di

BATAVIA-CENTRUM.

TAHOEN 1939.

Typ. P. G. B. Garoet.

ISINJA

MAULVI RAHMAT ALI, H. A. O. T.

Hoofd Oetoesan

Andjoeman Ahmadiyyah Departement Indonesia.

PENDAHOELOEAN.

Kitab jang kelima ini adalah kitab jang penghabisan, dari jang pertama jang saja karangkan, ja'ni:

Ke 1. „Mengapa saja memilih agama ISLAM?"
Ke 2. „Kebenaran Nabi Moehammad menoeroet BIJBEL".
Ke 3. „Isa dengan salib"
Ke 4. „Isa Anak ALLAH ??"
Ke 5. „Hakikat Bijbel".

Adapoen maksoed saja dengan karangan-karangan ini, oentoek mempersidangkan santapan kepada saudara-saudarakoe kaum Kristen. Itoelah sebabnja dalil2 dan keterangan-keterangan jang dimadjoekan dalam kitab-kitab itoe sama sekali diambil dari kitab-kitab —.„WASIAT LAMA" dan „WASIAT BAROE" (Indjil).

Boekan sekali-kali saja berkejakinan bahwa Wasiat lama dan Wasiat baroe itoe misih asli misih origineel sebagai mana jang datang dari wahjoe Allah s. w. t.

Saja poen mengetahoei, bahwa kitab-kitab itoe soedah diroesak oleh tangan manoesia, artinja ada jang dirobah kalimatnja, ada jang diboeang, dan ada jang ditambah dengan kelimat karangan manoesia sadja. Oentoek memberikan keterangan tentang hal ini, saja sanggoep dan mempoenjai perkakas tjoekoep jang didasarkan atas Tarich Agam adan Tarich Doenia.

Meskipoen begitoe, sajapoen mengetahoei bahwa dalam kedoea kitab itoe misih ada kalimat-kalimat jang mengandoeng kebenaran. Itoelah sebabnja saja dapat mempergoenakan dalil-dalil dan kitab-kitab itoe oentoek menerangkan kebenaran jang sedjati.

Moedah moedahan dengan karangan saja ini, teroetama dengan kitab ini, saudara2 kaum Kristen akan insjaf dari kekeliroeannja dan tergelintjirnja, soepaja Allah akan memberikan pertoendjoek kepada mereka itoe atas kitab jang betoel2 misih soetji dan bersih jang datang dari pada Allah s. w. t. dan akan bangoen keinginannja oentoek mentjahari Agama Allah jang haqiqi jang misih berlakoe dizaman ini dan jang membawa mereka itoe kepada keselamatan doenia dan acherat keamanan hidoep dan memperkenalkan mereka itoe kepada Chaliqnja.

Wadjib atas diri saja akan memberikan kabar soeka kepada

mereka itoe, jaitoe menoendjoekan Agama jang sebenar-benarnja diridlai oleh Allah s. w. t, ialah Agama Islam.

Hai kaum-kaum Kristen jang saja tjintai!

Djika toean2 misih beloem merasa poeas isi kitab-kitab jang saja soedah karangkan itoe, dan djika toean toean misih berpenasaran, begitoe poela djika toean-toean misih mempoenjai keragoean atas kebenarannja keterangan saja ini, siang dan malam saja ada bersedia oentoek menerima kedatangan toean2 diroemah saja di Petodjo Oedik Gg. 7 no 10, Betavia C.

Insja Allah saja dengan taufiq Toehan sanggoep memberikan keterangan jang lebih djelas jang bisa memoeaskan kepada keinginan toean2 atau poen atas Tarich-tarich jang sjah begitoe poela atas logica jang sehat.

Kepada saudara saudara saja jang telah membantoe dalam pekerdjaan oentoek menerbitkan kitab-kitab ini, begitoe poela kepada jang mempoenjai Drukkerij P. G. B. di Garoet, saja membilang diperbanjak trima kasih.

Sebagai pembalesan dari saja kepada mereka itoe, saja mendo'akan kepada Allah s. w. t., moedah-moedahan amal jang chair dari mereka itoe, Allah s. w t., akan bales dengan RachmatNja dan FadlolNja jang berlipat lipat ganda.

Penghabisannja, saja berdoá kepada Allah s. w. t., moedah moedahan pekerdjaan saja jang seketjil ini, Allah soeka terima dengan segala keridhoannja dan akan bermanpaát kepada machloeqnja sehingga akan mendjadi lantaran boeat mendapatkan djambatan SIROTHOL MOESTAQIM.

Wassalam

Saja jang mentjintai

RAHMAT ALI.

HAKIKAT BIJBEL.

Saudara-saudara jang terhormat!

Sebagaimana saja telah djandjikan, bahwa saja akan menoelis seboeah kitab jang bernama „HAKIKAT BIJBEL", maka dengan ini saja memenoehi perdjandjian itoe, maksoednja soepaja kita bisa mengetahoei bagaimanakah sebenarnja terdjadinja Bijbel itoe, dan saja akan bagi atas beberapa fasal, soepaja gampang difahamkannja, dan mengentengkan poela bagai orang jang hendak menjelidiki.

Fasal I.

APAKAH ARTINJA BIJBEL?

Bijbel itoe ja'lah satoe lafaz dalam bahasa Joenani, artinja Kitab.

Orang Christen membagi ini kitab atas 2 bagian.

Bagian jang pertama, mereka menda'wakan bahwa kitab itoe datang dengan perantaraan nabi-nabi jang sebelom Jesoes. Namanja „**Perdjandjian lama**" didalamnja ada 39 matjam kitab.

Bagian jang kedoea, namanja „**Perdjandjian Baharoe**" didalamnja ada 27 matjam kitab.

Fasal II.

KETERANGAN BAHWA ITOE KITAB-KITAB BOEKAN TOELISANNJA NABI-NABI DAN TIDA DITOELIS PADA MASANJA MEREKA ADA, AKAN TETAPI KARANGAN ORANG-ORANG JANG DATANG DIBELAKANG MEREKA.

Bijbel ini dikatakan oleh orang-orang Christen asalnja datang dengan Ilham jang Allah toeroenkan kepada Nabi-nabi.

Sekarang mari kita periksa, apakah ini anggapan benar atau tidak.

Pertama, kita ambil „KEDJADIAN", salah satoe kitab jang diakoei oleh kaom Christen telah toeroen kepada Nabi Moesa.

Kalau kita selidiki kitabnja sendiri kita bisa mengatahoei, bahwa kitab itoe datangnja boekan kepada Nabi Moesa, melainkan karangan orang-orang sadja.

Boektinja kita bisa dapatkan dalam Soerat Kedjadian terseboet fatsal 13 ajat 18, jang mentjeriterakan, bahwa ada satoe negeri jang namanja Heberon, padahal Heberon itoe pada zaman Nabi Moesa namanja Karia Arba, sebagaimana jang tertoelis dalam Jozua 14 : 15.

Dari ajat ini kita bisa mengatahoei, bahwa orang jang menoelis kitab Kedjadian itoe, ialah waktoe negeri Karia Arba telah dinamai Heberon; ajat mana menoendjoekkan kepada kita bahwa soerat Kedjadian ini boekanlah toeroen kepada atau ditoelis masa Nabi Moesa hidoep, melainkan bertahoen-tahoen setelah wafatnja.

Kitab kedoea jang bernama „KELOEARAN"; orang Christen jakinkan poela, bahwa kitab ini telah datang dengan ilham kepada Nabi Moesa; padahal kalau kita batja kitabnja, kita bisa tahoe, bahwa kitab itoe ditoelis dan dikatakan oleh orang lain, karena disana Nabi Moesa itoe djadi 3de persoon (orang jang ditjeriterakan), oempamanja didalam Keloewaran 2 : 11 tertoelis disana: „satoe peristiwa setelah Moesa soedah mendjadi besar".

Ajat ini menerangkan kepada kita, bahwa Bijbel itoe hanja sebagai kissah sahadja, jang kebenarannja tidak bisa dijakinkan, karena kalau kitab itoe toeroen kepada Nabi Moesa, dia tidak akan berkata demikian, melainkan Nabi Moesa itoe akan djadi 1e persoon (saja = jang berkata), sebagaimana jang terdjadi dengan ajat-ajat Qoer'an soetji.

Ajat 15 dari fatsal terseboet ada mentjeriterakan bahwa Firaon mentjahari Moesa akan diboenoehnja, dan fatsal 3 : 1 Moesa mendjadi penggembala Jethro sedang fatsal 7 : 7 berboenji begini: „Maka pada masa mereka (Moesa dan Haroen) bersembah kepada Firaon adalah oemoer Moesa 80 tahon dan Haroen 83 tahon". Ajat ini — dan lagi banjak jang lainnja — mendjadi saksi kepada kita, bahwa perkataan jang tertoelis dalam soerat2 Bijbel itoe boekannja pendapatan Nabi Moesa sendiri, melainkan keadaan atau apa-apa jang terdjadi dengan Nabi Moesa itoe ditjeriterakannja oleh orang lain jang hidoepnja beberapa abad setelah wafatnja Nabi Moesa, karangan-karangan mana atas kebenarannja poen tida bisa dijakinkan, karena tida ada keterangan bahwa soerat soerat itoe telah datang kepada sipenoelis

dengan perantaraan Ilham dari Allah s. w. t. Malah sebaliknja, besar sangkaan, bahwa mereka jang membikin karangan itoe asalnja hanja dapat mendengar dari orang lain sahadja.

Ada djoega sedikit keterangan, bahwa kitab Bijbel itoe satoe kitab jang ditoelis ditengah lapang dari Negeri Moeab, dengan disaksikan oleh Nabi Moesa, sebagaimana jang terseboet dalam ‚Bilangan“ fatsal 36 : 13: „Maka sekalian inilah hoekoem oendang-oendang jang firman Toehan kepada segala Bani Israil dengan lidah Moesa dipadang Moeab, pada tepi Jorden bertentangan dengan Jericho“, padahal ini keterangan ada sangat berdjaoehan dari pada benar, karena didalam Bilangan 32 : 41 ada dikatakan bahwa Jair bin Manasje telah pergi mengalahkan doesoen doesoen, jang dinamai Hawot Jair.

Dari keterangan ini kita bisa mengatahoei, bahwa tetkala soerat „Keloewaran“ ini ditoeliskan, negeri Moeab itoe orang telah namakan „Hawot Jair“ padahal pada waktoe Nabi Moesa masih hidoep dinamainja „Moeab.“

Sekarang bagaimanakah kita bisa berkata, bahwa soerat „Keloewaran“ itoe diperboeat oleh atau semasa hidoepnja Nabi Moesa, padahal penggantian nama „Moeab“ djadi „Hawot Jair“ terdjadi. pada satoe waktoe setelah Nabi Moesa meninggal doenia?

Kitab jang ketiga soerat „OELANGAN“ namanja, orang Christen anggap didatangkan kepada Nabi Moesa, padahal fatsal 34 : 5 dari pada soerat terseboet mentjeriterakan bahwa Nabi Moesa itoe telah mati.

Masoeklah diakal kita jang sehat, djika dalam kitabnja sendiri tertoelis, bahwa Nabi Moesa itoe telah mati serta ditoendjoekkannja poela koeboernja, orang masih selaloe anggap bahwa kitab itoe dibikin semasa hidoepnja Nabi Moesa?

Dari sebab itoe kita bisa berkata, bahwa kitab „Oelangan“ inipoen boekan toeroen kepada Nabi Moesa akan tetapi ditoelisnja sesoedah Nabi Moesa wafat, dan oleh karena itoelah sekalian perkataan atau perdjalanan Nabi Moesa itoe ditoelisnja oleh sipengarang itoe dengan memakai perkataan 3de Persoon.

Djoega dalam „Oelangan“ ajat 6 diseboetkan: „Maka seorang pon tida mengatahoei koeboernja sampai kepada hari ini.

Dari perkataan „hari ini" poen tjoekoeplah keterangan bahwa si penoelis ada hidoep beberapa masa dibelakang nabi Moesa. Penjelidikan saja dikoewatkan poela oleh keterangan jang terdapat dalam Encyclopaedie Bablyca II, vol. II, bahwa soedah lama sekali orang ragoekan apakah kitab Bijbel jang lima soerat ini betoel-betoel ditoelis diwaktoe Nabi Moesa masih hidoep atau tidak?

Pertanjaan jang sesoelit ini baroe pada abad ke 17 bisa dipetjahkannja, karena pada abad itoe orang telah bisa toendjoekkan boekti-boekti jang sah, bahwa soerat soerat jang lima itoe boekannja ditoelis waktoe atau oleh nabi Moesa, melainkan oleh orang lain jang beloem bisa diketahoei, siapa orangnja.

Terhadap kitab „JOESAK" orang Chriten sendiri banjak jang bertentangan, setengahnja mengatakan kitab Joesak itoe dari Nabi Joesak sendiri, setengahnja lagi dari Fikas, setengahnja lagi dari Azir, setengahnja lagi dari Jeremia, dan setengahnja lagi dikatakan dari Samuel.

Datangnja perselisihan i'tikad ini asalnja ialah karena mereka itoe masing-masing maoe mengemoekakan pikirannja sendiri-sendiri, dengan tida memeriksa dahoeloe kepada kitabnja, karena kalau kitabnja itoe diselidiki, soedah tentoe perselisihan itoe ta'kan terdjadi. Tjobalah lihat fatsal 24:29 dari pada soerat terseboet, jang mentjeriterakan bahwa terdjadinja kitab „Joesak" itoe ialah setelah mati dan dikoeboerkannja „Joesak."

Djadi kita sekarang bisa mengetahoei, bahwa kitab Joesak ini ditoelisnja sesoedah wafatnja Joesak, karena kalau datang kepada Joesak sendiri, bagaimanakah bisa terdjadi, Joesak menoeliskan kematiannja sendiri, padahal ia masih hidoep?

Itoelah poela jang mendjadikan sebab, bahwa banjak sekali orang jang beri'tikad, bahwa didalam soerat „Joesak" ini telah banjak sekali ajat-ajat tjampoeran jang asalnja dari orang lain i'tikad mana diakoei poela oleh seorang Kristen, Harry Askhot dengan menoendjoekkan bahwa ajat-ajat 4 : 9, 5 : 9, 7 : 26, 10 : 13. 16 ; 10 itoe semoeanja hanja bikinannja orang lain sahadja

Soerat „HAKIM-HAKIM" poen orang beloem bisa pastikan, siapakah jang mengarangkannja, karena masih banjak orang jang

memperselisihkannja, ada dikatakan datang dari Fihas, setengahnja lagi berkata dari Hadjkiah setengahnja dari Jeremia dan setengahnja lagi dikatakan dari Hezekiel ; djoega terdapat perselisihan dari mana asalnja ia menoelis ini soerat; orang Jahoedi berkata soerat ini datang dari Samoeèl.

Ajat ajat didalam soerat terseboet kebanjakan hanja menerangkan seorang perempoean ketoeroenan Bani Israil, sesoedahnja Joesak mati.

Tentang kebenarannja soerat „ROET", djoega orang masih didalam pertikaian; didalamnja hanja kissah dari seorang perempoean bernama Raoes, ketoeroenan dari Moeab.

SAMOEÈL I dan II. Orang berkata, bahwa kedoea soerat terseboet, dari ajat pertama sampai 24 ada ditoelis oleh Samoeèl sendiri, akan tetapi perkataan ini poen tidak ada boekti jang sah, jang bisa dikemoekakan; didalam bagian pertama dari soerat ini ada tjeritera Samoeèl dan Radja2 dari Bani Israil, sedang bagian kedoea mentjeriterakan bagaimana keadaan familie Saoel dan bagaimana keradjaannja telah djatoeh, serta tertoelis poela dan disana kissah Daoed mendjadi radja.

RADJA-RADJA I dan II poen diperselisihkan poela, karena tidak diketahoeinja oleh mereka, siapakah jang menoelisnja, padahal kalau kita lihat dengan betoel, kita akan mengetahoei, bahwa soerat itoe boekanlah datang dengan perantaraan ilham, karena didalamnja hanja tjeritera2 jang telah terdjadi dengan Daoed, Soelaeman dan Izkiah serta keradjaan mereka.

Setengah orang, terhadap soerat „AJOEB" ada berkata : „Kami tidak kenal nama Ajoeb, dan kami tidak tahoe, kaparkah ia ada hidoep di doenia ini, setengahnja lagi berkata soerat itoe toeroennja diwaktoe nabi Moesa dan ada poela jang berkata di waktoe Edezir, Radja di Iran, dan setengahnja lagi berpendapatan, bahwa soerat itoe toeroen waktoe keradjaan Soelaeman, dan ada lagi jang berkata di zaman Boehtanasar, di zaman Jacoeb, sehingga achirnja kita tidak tahoe lagi dari mana sebenarnja soerat itoe mereka dapatkan.

Soerat2 „JOEWEL, NAHOEM, HABAKOEK" dan lain-lainnja beloem mereka bisa dapatkan keterangan, kapankah dan siapakah jang menoelisnja.

Dari keterangan diatas ini kita bisa mengetahoei, bahwa soerat2 Bijbel jang terletak dimoeka kita sekarang ini, kaom Kristen sendiri ta'mengetahoeinja, bagaimanakah terdjadinja, toeroennja, ditoelisnja, dan kapankah disoesoennja kitabnja itoe. Akan tetapi terhadap Qoeran Soetji kita bisa tahoe, karena disana dengan terang ditoeliskan, bahwa ajat-ajatnja itoe toeroen dengan ilham dan wahjoe kepada nabi Moehammad s. a. w. semasa beliau hidoep, serta ditoeliskan poela, waktoe bagaimanakah dan dimanakah ajat-ajat itoe telah ditoeroenkan Allah kepada beliau. Lagi poela Al Qoeran Soetji menda'wakan bahwa walaupoen manoesia sebanjak didoenia ini berkoempoel maoe merobah atau mengganti maksoed dan / atau perkataan jang ada didalamnja, ta' kan bisa terdjadi, karena Allah ada mendjaga kepadanja, malah Qoeran ada berkata, bahwa kaom2 jang lain daripada Islam, selamanja menoekar-noekar, merobah dan ta' sedikit poela soerat-soerat jang dihilangkan oleh mereka itoe.

Betoel atau tidaknja da'waan Al Qoeran ini, baiklah kita periksa.

Fatsal ke III:

Keterangan bahwa sebahagian banjak dari pada boekoe-boekoe itoe soedah dihilangkan.

Moela-moela kita lihat soerat Bilangan 21 : 14, dimana ditjeriterakan, bahwa ada seboeah kitab tentang „perang sabil". Kitab „perang sabil" itoe sekarang kita ta' bisa dapatkan lagi didalam Bijbel itoe. Kitab Jahoe bin Hanani jang ditoeliskan didalam soerat Tawarich II, fatsal 20 : 34 poen kita tidak dapatkan. Begitoepoen kitab „Semaja", jang disoeratkan didalam kitab Tawarich 2 fatsal 12 : 15 dan sedjarah Ido, soedah hilang daripada Bijbel jang sekarang. Fatsal 9 : 29 dari soerat ini ada poela tjeritera tentang kitab dari nabi Natan, kitab Ahija dan kitab Jedi; akan tetapi ketiga kitab ini sekarang kita tidak bisa lihat lagi didalam Bijbel itoe. Tiga riboe mitsal dari nabi Soelaeman dan seriboe lima sjair2, dan hal-hal tabiat pohon kajoe,

hal tabiat segala binatang berkaki ampat, segala oenggas, dan segala ikan, sebagaimana jang tertoelis didalam soerat Radja2 I fatsal 4: 32 - 33 poen ta' terlihat lagi kepada kita.

Dengan ringkas, Bijbel sendiri ada menoendjoekan kepada kita, bahwa banjak sekali soerat2 jang telah dihilangkan daripada Bijbel asal, pendapatan mana diakoei poela oleh achli tarich (historicus) Krazi Astam, jang telah menoelis, bahwa soerat2 dari nabi2 jang asalnja daripada Bijbel itoe sekarang telah banjak jang dihilangkan. Jestem poen telah berkata demikian poela; dikatakan olehnja, bahwa soerat2 daripada Bijbel itoe telah banjak dihilangkan oleh orang orang Jahoedi poerbakala pendapatan mana Henry Eskot jang menoelis tafsir Matheoes, berkata, bahwa sebeloemnja Jezus lahir kedoenia, telah banjak soerat-soerat Bijbel jang dihilangkan.

Dalam Kitab oelangan XXXI : 24/27 kedapatan satoe lagi katerangan jang lebih djelas jang menerangkan bahwa Kitab Tauret itoe, telah disimpan dalam satoe taboet, sedang menoeroet I Radja-Radja VIII : 9 itoe Kitab soedah hilang lagi sedang didalam taboet itoe hanja kedapatan 2 kepeng loh batoe sadja. Dari ini kita dapat terang mengetahoei bahwa kitab itoe soedah hilang.

KITAB PERDJANDJIAN BAROE (NIEUW TESTAMENT).

Terhadap ke-ampat kitab Matheoes, Loekas, Markoes dan Johannes jang ada didalam Nieuw Testament itoe, poen orang2 Kristen ada berselisih, dan memang sekarang kita tidak bisa pastikan, kapankah kitab terseboet di toelisnja, sehingga mereka kaom Kristen sendiri ada jang pertjaja kepada setengah kitab sadja, sedang jang setengahnja tidak diakoei kebenerannja, seperti Pandita Abijoeni tjoema pertjaja kepada soerat Matheoes sadja, Marsini hanja pertjaja kepada soerat Loekas dan 10 soerat dari Paoeloes.

Dan ada poela dikatakan, bahwa kitab perdjandjian baroe ini, setengahnja telah dimasoekan kedalam Bijbel atas permoesjawaratannja wakil2 (consuls) dari pendita2 (missies) sadja sesoedah matinja Jezus; dan setelah lama sekali orang batja didalam geredja-geredja, maka pada abad ke 15 orang soedah keloear-

kan (sebarkan).

Indjil artinja chabar soeka, dan didalam bahasa Ibrani Boesjra Almasih (Indjil Masih) artinja kitab jang ada waktoe Almasih masih hidoep, sebagaimana jang terseboet didalam Markoes 1 : 15, bahwa waktoe Isa masih hidoep itoe, telah ada seboeah kitab Indjil-Isa. Soerat itoe dikoeatkan poela dengan fatsal 10:29, bahwa Indjil-Almasih itoe memang ada. Akan tetapi kita sangat sajangkan kepada pendita-pendita zaman sekarang, karena mereka ta' bisa dapatkan lagi kitab dari goeroenja jang asli, kitab jang ditoelis oleh dan semasa ada Jezus sendiri. Salahsatoe sebab djadi hilangnja kitab Indjil Almasih itoe dari mata doenia, ialah karena didalam kitab itoe tidak terdapat roepa-roepa keadjaiban jang telah terdjadi dengan disalibnja Jezus, sebagaimana jang ditoeliskan didalam Indjil sekarang.

Penjelidikan tentang ini telah menoendjoekkan sebabnja, bahwa orang-orang itoe telah menghilangkan kitab asal, maksoednja ta' lain hanja akan mendjaga soepaja agamanja djangan roesak, padahal achirnja mereka sendiri djatoeh kepada lembah kegelapan.

Fasal IV.

KEADAAN INDJIL

Marilah kita memeriksa satoe persatoe dari kitab-kitab Indjil itoe dan memoelai dengan :

Indjil Matheoes

Asal moelanja ini boekoe tertoelis dalam bahasa Ibrani akan tetapi itoe boekoe jang asal sekarang soedah tida bisa didapatinja selain dari pada salinannja dalam bahasa Joenani. Hal keadaan dan namanja jang mengarangpoen tida bisa diketahoei orang.

A. B. Pinnes, seorang jang menjelidiki hal Bijbel berkata, bahwa ini boekoe disalin dalam bahasa Joenan, akan tetapi ini anggapan oleh Raib, seorang Achli tarich, tida disjahkan.

D. R. Jeroem menerangkan bahwa seorang nama P. Teinnes telah mendapatkan satoe djilid dari Indjil Matheoes jang tertoelis dalam bahasa Ibrani di Hindia, kemoedian itoe kitab dibawa olehnja ke Alexandrie dimana itoe kitab teroes hilang.

Partij Junitariën mengakoei bahwa fatsal pertama dan kedoea dari Indjil Matheoes soedah ditoekar, sedang Partij Abjoeni menjeboetkan bahwa fatsal satoe dan doewa itoe tida ada dalam boekoe jang asal. Setengah orang jang menjelidiki telah berpendapatan bahwa fatsal 27 : 35 dahoeloenja tida ada, akan tetapi ditambahkan dibelakang, maka oleh karena itoelah ini ajat dalam Matheoes jang bahasa Oerdoe dari moelai tahoen 1895 telah dikeloewarkan.

Sepandjang penjelidikan achli Tarich, ditoelisnja ini Indjil Matheoes jaitoe dari tahoen 37 sampai 63.

INDJIL MARKOES.

Menoeroet boeah penjelidikan achli Tarich, ini boekoe asalnja ditoelis dalam bahasa Latijn, kemoedian disalin dalam bahasa Joenani.

D. R. Jeroem mengatakan bahwa fatsal jang pengabisan soedah diragoekan orang, apakah ini soedah ada dari asalnja atau tambahan baroe.

Tentang masa ditoelisnjapoen banjak perselisihan.

Tarich mengatakan poela, bahwa Markoes itoe boekannja orang jang mendapat Ilham. Ditoelisnja itoe kitab oleh dia kemoedian dari wafatnja Petroes.

Pendita Arnews menoelis dalam tahoen 178, bahwa Markoes itoe ialah seorang moeridnja Petroes jang bekerdja sebagai djoeroe bahasa jang seringkali menoelis bab nasihat-nasihat jang dia dapat dari Petroes dan Pauloes.

G. P. Es poen berkata, bahwa Indjil Markoes itoe ditoelisnja oentoek orang Roem oleh Markoes moeridnja Petroes jang diperboeatnja boekan dengan perantaraan Ilham akan tetapi dari pendengaran sadja.

INDJIL LOEKAS.

Loekas, seorang moerid Pauloes, bekerdja sebagai Tabib di Antakiah (Antiochie) masanja tahoennja menoelis tida diketahoei orang sedang ditoelisnja itoe boekan menoeroet Ilham. Loekas sendiri mengakoe, bahwa itoe kitab ditoelisnja menoeroet apa jang oleh dia didengarnja. (Loekas 1 : 1/3).

INDJIL JOHANNES

Setengah orang berkata, bahwa Indjil Johannes itoe ditoelisnja oleh seorang moerid Almasih jang tinggal di Iskandarijah. Partij Alodin, sebagian dari Partij Christen jang ada pada abad kedoea, tida pertjaja kepada Indjil Johannes.

Tentang masa ditoelisnja banjak perselisihan, jaitoe diantara tahoen 58 sampai 98; Jailar menjeboetkan bahwa ditoelisnja itoe dalam tahoen 130, sedang menoeroet perkataan Reinan dalam tahoen 110 dan 115.

Menoeroet boeah penjelidikan achli Tarich adalah Indjil Johannes hanja sampai fasal 20. Fasal 21 ditambahkan dibelakang sesoedah pengarangnja meninggal. Djoega fasal 7 ajat 53 sampai fasal 8 ajat 11 soedah ditambahkan orang.

Didalam Encyclopaedie djoega adalah tertoelis bahwa penoelisnja itoe kitab jaitoe seorang pemeloek agama Christen jang tida pernah melihat Almasih. Laen orang mengatakan bahwa ini kitab tida dikarang oleh Johannes sendiri.

*
* *

Inilah timbangan orang jang menjelidiki, jang satoe ada berlaenan dengan jang lainnja, jang satoe membenarkan satoe hal jang disalahkan oleh jang kedoea, oleh karena mana saja persilahkan oentoek bertindak boeat menjelidiki sendiri didalam isinja soerat-soerat dan fasal-fasal jang ada didalam kitab-kitab Indjil itoe soepaja mendapat kejakinan sendiri tentang salah atau benarnja sekaliannja itoe.

Dan oentoek menggampangkan perdjalanan toean-toean itoe dengan segala senang hati saja serahkan diri saja sebagai penoendjoek djalan.

Marilah kita berdjalan dan memoelai dengan melihat:

SEDIKIT TARICHNJA ROSOEL PAULOES.

Sepatoetnja kita moesti mengatahoei ini Tarich, lantaran dia itoe boekan sadja hanja seorang pengikoet, bahkan moebaligh jang paling banjak menoelis dan mengadjar tentang agama Christen, sampai boleh dikatakan bahwa berdirinja Agama Christen itoe atas dia poenja peladjaran, sedang isinja kebanjakan

soerat-soerat jang ada dalam kitab Indjil itoe dari padanja.

Adalah Pauloes itoe seorang Jahoedi, telah mendapat peladjaran agamanja (agama Jahoedi) dari seorang Gamaliel, dan tinggal di Negeri Roem.

Pada masa hidoepnja Almasih sampai pada zaman sahabat-sahabatnja bertabligh, adalah Pauloes masih tetap dalam i'tikad jang asal dan berlakoe sebagai moesoeh Almasih beserta sahabat-sahabatnja jang paling kedjem.

Oleh karena soeatoe penglihatan jang dia dapat di pertengahan djalan, koetika dia pergi ka Damaskus, sebagaimana jang terseboet dalam „Perboewatan Rosoel-Rosoel fasal 22 : 6—7", maka masoeklah ia dalam agama Almasih, kemoedian mendjadi seorang moeballigh Christen jang amat radjin.

Tida antara lama, setelah Pauloes memeloek agama Almasih, lantas dia pergi ke Arab, dimana dia tinggal beberapa lama, kemoedian kembali lagi ke Damaskus oentoek menjebarkan agama Nasrani. (Galati I : 17—20).

Di Damaskus dia tida tinggal lama bergaoel dengan oetoesan-oetoesan Christen dan oleh karena satoe perselisihan antara Pauloes dan Barnabas, maka lantas dia pergi ke beberapa negeri, dimana dia menjebarkan agama Almasih menoeroet pengatahoeannja sendiri, diantaranja banjak peladjaran-peladjaran jang bertentangan dengan peladjaran Almasih sendiri.

Djoega dalam perkataannja sendiri banjak jang berselisihan satoe sama laen. Seperti dalam soerat-soeratnja jang dia toelis tentang roe'ja (penglihatan ga'ib), pada satoe tempat dia katakan, bahwa:

> „Orang-orang jang berdjalan dengan sertanja berdirilah dengan tertjengang, maka didengarnja soeara itoe, tetapi seorangpoen tiada dilihatnja".

(Lihatlah kitab „Perboeatan Rosoel-rosoel fasal 9 ajat 7) sedang pada laen tempat dia berkata:

„Maka segala orang jang sertakoe itoepoen melihat tjahja itoe tetapi tiada didengar akan soeara jang berkata-kata".

(Lihatlah itoe kitab djoega fasal 22 ajat 9).

Padahal jang mengchabarkannja Pauloes sendiri dan tentang satoe riwajat djoega.

Dan djoega menoeroet fasal 9 ajat 7, orang-orang itoe hanja „Berdiri dan tertjengang" sadja ketika ada kedjadian itoe, sedang dalam fasal 26 : 14 dia berkata:

„*Maka rebahlah kami sekalian keboemi*".

Demikian poela dalam i'tiqad dan peladjarannja Pauloes terdapat perselisihan satoe sama laen, seperti pada satoe tempat dia mengatakan bahwa orang itoe soedah *tjoekoep* kebenerannja hanja dengan pertjaja sadja (Galati 2:16), padahal pada laen tempat dia saboetkan:

„Maka hendaklah angkau mengetahoei hai orang bebal, bahwa iman jang tiada *Perboewatan* jang menjertai dia jaitoe satoe poen tiada dilakoekannja"

(Jacoboes 2 : 20)

Pengikoet Almasih, moela-moela oleh karena mereka setia kepada perkataan Almasih jang boenjinja:

Djanganlah kamoe pergi pada djalan orang asing dan negeri orang Samarijah, dan djangan kamoe masoek melainkan pergilah kamoe kepada domba-domba jang hilang dari antara kaom Israel. [Matheoes 10 : 5—7],

mereka tida maoe bertabligh kepada lain bangsa, melainkan bangsa Jahoedi, akan tetapi Pauloes telah melanggar itoe larangan dan dia menjiarkan itoe peladjaran kepada laen-laen bangsa.

Djikalau kita banjak menjelidiki kitab-kitab Indjil, kita akan berpendapatan, bahwa peratoeran-peratoeran dalam agama

Christen itoe boekan jang asal didapat dari peladjaran Almasih, akan tetapi dari perboeatan Pauloes.

Keterangan jang loeas tentang Rosoel Pauloes orang bisa batja dalam „Encyclopaedie Religion Ethica".

Sepatoetnja orang jang mengakoe mendjadi pengikoetnja soeatoe agama jang dibawa oleh seorang nabi, menjelidiki da hoeloe jang sedalam-dalamnja, apakah peladjaran dan i'tikad jang dipegangnja itoe betoel dari itoe nabi atau soedah dirobah orang, sebab djika sekiranja pertjaja kepada itoe nabi, nistjaja hanja peladjaran dia sadjalah jang wadjib kita ambil jaitoe jang tertanggoeng akan membawanja kepada Negeri keselamatan, teristimiwa poela djika peladjaran jang baroe itoe banjak pertentangannja dengan peladjaran itoe nabi, maka wadjiblah *tjampoerannja* itoe *dihilangkan* dan ditolak.

Fatsal V. PERSELISIHAN DALAM BIJBEL.

Al-Qoeranoelmadjid menetepkan satoe wet bahwa djikalau soeatoe hoekoem benar-benar telah datang dari Allah s. w. t. nistjaja tida akan terdapat soeatoe perselisihan didalamnja, sebaliknja djika itoe hoekoem dibikin oleh manoesia, maka ta' dapat tiada akan banjak perselisihan didalamnja:

لو كان من عند غيرالله لوجدوا فيه اختلافا كثيرا.

Menoeroet ini wet kita mesti mengakoei bahwa semoea Bijbel itoe boekan dari Toehan akan tetapi karangan manoesia sadja, oleh karena terlaloe banjak perselisihan didalamnja seperti pembatja jang terhormat nanti akan saksikan sendiri.

Dibawah ini saja akan seboetkan hal-hal jang menjebabkan banjak robahan dan perselisihan didalam Bijbel itoe.

1. Waktoe dahoeloe kala banjak orang jang tida pandai menoelis, oleh karena mana banjak riwajat-riwajat jang tida ditoelis akan tetapi hanja diambil dari moeloet kemoeloet sadja.
2. Pada zaman Keradjaan Bachtanasar (Naboekadnasar) seseorang radja jang banjak membinasakan Kaom Jahoedi, ketika mana banjak nabi-nabi pendita dan ahli kitab jang dipendjara dan diboenoeh, soedah banjak poela boekoe-

boekoe Bijbel jang hilang.

3. Pada zaman Intikoers, 156 tahoen sebeloem Almasih, maka sekalian boekoe-boekoe jang ada pada Azrat telah dirampas dan dibakar oleh radja, meskipoen hanja ada satoe boekoe sadja jang orang dapat, maka dia soeroe bakar. Dia menetapkan satoe oendang-oendang bahwa barangsiapa mengeloearkan satoe boekoe dari Wasjiat Lama itoe orang akan di hoekoem mati, atau sekoerang-koerangnja dipendjara selama tiga tahoen anam boelan.
4. Pada taoen 37 ada pertengkaran besar dimana 110,000 orang Jahoedi jang diboenoeh dan 90,000 dipendjara.
5. Dalam tahoen 64, Nero telah memberi hoekoeman jang amat berat terhadap kaum Christen. Ketika itoe amat berbahaja benar bagai seorang jang mengakoei dirinja Christen. Penganiaja dari fihak pemerentah ada begitoe heibat sampai Petroes dan Pauloes poen mendapat hoekoeman. Pada tahoen 101 datang perintah dari Sardjan oentoek mengadakan pemboenoehan bagai Kaum Christen selama 18 tahoen dan pada tahoen 161 pemboenoehan itoe dilakoekan selama 10 tahoen.
6. Perselisihan jang timboel diantara kaum Christen menjebabkan poela akan robahnja Indjil-indjil. Pada tahoen 237 banjak pendita-pendita besar jang diboenoeh. Pemboenoehan bagai pendita-pendita Christen itoe terdjadi poela pada tahoen 257, 274 dan 302 dimana segala boekoe-boekoe Bijbelpoen dibakarnja.

Oleh karena itoe soedah tentoe orang-orang jang menerangkan bahwa Bijbel itoe soedah banjak dirobah, dihilangkan atau ditambahi, boekan datang dari kira-kira atau toedoehan, akan tetapi memang sebenarnja demikian. Setengah dari orang-orang jang mentafsirkan Bijbel, mengatakan bahwa ada koerang lebih 150,000 ajat jang ditoekar, setengahnja mengatakan 40,000 dan jang laen 30,000. Ini bilangan boekan hanja tinggal didalam perkataan sadja akan tetapi mereka itoe taro tentang ini dalam karangan dan boekoe mereka berserta dengan alasan-alasannja.

*
* *

Soepaja kita persaksikan sendiri ada atau tidanja perselisihan itoe, marilah kita boeka sendiri Bijbel-bijbel itoe.

1. Dalam Oelangan fasal 10 ajat 6 ada tertoelis begini:
   „Maka segala Bani Israel berdjalanlah dari Bairoet Bene Jaakan ke Mosrea, disanalah mati Haroen dan disanapoen dia dikoeboerkan, maka Eleazar anaknja menggantikan dia dalam mengerdjakan imamat".
   Bilangan fasal 33 ajat 39 berkata begini:
   „Tatkala Haroen mati diatas goenoeng Hor itoe, oemoernja seratoes doeapoeloeh tiga tahoen".
   Diantara ini doea riwajat jaitoe jang satoe mengatakan matinja Haroen itoe di *Mosera* dan jang kedoea di *Hor* jaitoe dipinggir tanah *Edom*, mesti ada satoe jang salah, djika tida kedoeanja djoega.
2. Kedjadian fasal 46 : 26 mengatakan tentang banjaknja ketoeroenan Jacoeb jang datang dari soelbinja 66 orang, sedang menoeroet *Keloewaran* fasal 1 : 5 banjaknja itoe 70 djiwa.
3. Ada poela perselisihan jang lebih aneh, oleh karena terdapat pada satoe halaman djoega jaitoe:
   Kedjadian fasal 6 : 20 mengatakan jang haroes dibawa kedalam perahoe oleh Nabi Noeh dari antara binatang dan oengas itoe *doea-doea* sedang dalam Kedjadian fasal 7 : 3 jang moesti dibawanja itoe toedjoeh pasang.
4. Tentang banjaknja orang jang oleh Joab diberikan kepada Daoed terdapat perselisihan poela:
   Samuel II fasal 24 ; 9
   „Dan Joab mempersembahkan djoemblah orang orang jang terhitoeng kepada Radja: dan dalam Israil ada 800 000 djiwa dari orang perdjoerit pedang dan orang-orang dari Juda 500.000"
   Tawarrich I fasal 21 : 5
   „Dan Joab mempersembahkan kepada Daoed, djoemblah orang jang teritoeng; semoea Israil ada 110.000 djiwa dari perdjoerit pedang dan dari Juda 470.000 orang."
5. Tentang lamanja bahaja lapar didalam Nasehat Daoed dari Nabi Djad (Gad) djoega ada perselisihan.
   Samuel II fasal 24 : 13.
   „Oleh karena itoe datanglah Gad itoe kepada Daoed dan

menchabarkan kepadanja dengan katanja:
Akan datanglah kepadamoe bahaja lapar lamanja *toedjoeh* tahoen . . . . "

Tawarich I fasal 21 ajat 11-12:
mengatakan masa kelaparan itoe *tiga* tahoen.

6. Terkadang perselisihan itoe timboel dalam Ilham dari Toehan seperti dalam Jeremia 34 ajat 5 Allah berfirman bahwa Zedkija, seorang radja Jahoedi akan meninggal dengan selamat akan tetapi dalam Jeremia fasal 52 ajat 10-11 dikatakan Zedkija itoe dapat kesoesahan jang amat sangat, sampai boeta kedoea belah matanja dan dipendjara sampai kepada waktoenja meninggal.
7. Ada poela perselisihan jang berhoeboengan dengan seorang jang bernama Jojakim. Dalam Jeremia fasal 36 ajat 30 dikatakan bahwa Jojakim itoe tida akan dapat ketoeroenan jang akan naek tachta keradjaan Daoed; tetapi dalam kitab Radja radja II. fasal 24 ajat 6 diseboetkan anak Jojakim telah dilantik memangkoe keradjaan, menggantikan bapanja.

Itoelah setengahnja perselisihan jang saja hanja kemoekakan sebagai boekti, miskipoen masih banjak poela perselisihan riwajat jang saja tida akan seboetkan disini, soepaja ini boekoe djangan terlaloe tebal.

Marilah kita memeriksa perselisihan jang ada dalam Kitab Indjil atau wasiat Baroe.

PERSELISIHAN INDJIL.

Sebenarnja Indjil itoe ada 70 matjam, akan tetapi jang terpilih hanja ada ampat jaitoe: Matheoes, Markoes, Lukas dan Joehannes. Orang-orang jang menjelidiki kitab-kitab Indjil berpendapetan bahwa semoeanja boekoe itoe tida ditoelis dimasa adanja Almasih.

Lukas I: 1—4 menerangkan bahwa sebenarnja banjak sekali orang-orang jang menoelis Indjil itoe.

Dalam Galatius I: 6—7 Pauloes menjeboetkan bahwa banjak orang jang membikin Indjil jang tida benar.

Dari perkataan Pauloes dalam Korinthi II fasal 11 ajat 12—13 jaitoe banjak sekali orang jang mengakoei dirinja mendjadi rosoel, sehingga banjak poela sjeitan jang menjeroepakan dirinja

sebagai malaikat; kita mendapat conclusie bahwa banjak sekali Indjil zaman poerbakala.

Djoega Soerat Johannes I fasal 4 : 1 menjeboetkan banjak nabi-nabi jang doesta, oleh karena mana tentoe sekali banjak orang jang menoekari dan merobah Indjil sampai timboel beberapa perselisihan, jang soesah dipilihnja, mana jang benar dan mana jang salah.

Setengahnja dari perselisihan-perselisihan itoe saja oeraikan dibawah ini sebagai saksi :

I. TENTANG MATINJA JUDAS.

Dalam Mathioes 27:5 terseboet bahwa matinja Judas itoe oleh karena *menggantoeng dirinja sendiri*, akan tetapi dalam Kissah perboewatan Rosoel rosoel 1 : 18 matinja itoe oleh karena *rebah terdjoeroemoes dan belah ditengah toeboehnja, terboerai segala isi peroetnja*.

2. TENTANO ORANG BOETA JANG BERTEMOE DI NEGERI JERICHO DENGAN JEZUS.

Dalam Markoes 10 : 46 terseboet bertemoe dengan *satoe* orang boeta sedang dalam Mathioes 20 : 29—30 terseboet dengan *doea* orang boeta.

3. ORANG JANG KEMASOEKAN SJETAN DI GADARA.

Menoeroet Markoes 5 : 1—2 ada satoe orang sadja, tetapi dalam Mathioes 8 : 28 ada doea orang jang kemasoekan sjetan itoe.

4. TENTANG BANJAKNJA ORANG JANG KEDAPATAN OLEH MARIA DALAM KOEBOERAN JEZUS.

Menoeroet Markoes 16 : 5 ada seorang jang berpakaian poetih. Menoeroet Johannes 20 : 12 ada *doea* orang.

5. TENTANG PEPERIKSAAN PILATOES TERHADAP ALMASIH.

Menoeroet Mathioes 27 : 13—14 ketika itoe Almasih tida mendjawab dengan sepatah perkataanpoen, sedang dalam Johannes 18 : 33 terseboet bahwa dia selaloe mendjawab pertanjaan Pilatoes itoe.

6. TENTANG PERKATAAN PENGHOELOE DARI HAL ANAKNJA KETIKA DIA MINTA TOELOENG KEPADA ALMASIH.

Dalam Mathioes 9 : 18 Penghoeloe itoe berkata bahwa anaknja itoe soedah mati dan minta ia soepaja ia dihidoepkan lagi; Dalam markoes 5 : 23 dia berkata anaknja itoe hampir mati minta disemboehkan lagi.

7. TENTANG PERINTAH ALMASIH APA JANG BOLEH DIBAWA KETIKA BERDJALAN.

Dalam Markoes 6 : 8 – 9 terseboet ketika berdjalan itoe tida boleh ada jang dibawa selain dari pada toengkat; sedang dalam Mathioes 10 : 10 Almasih mengatakan bahwa toengkatpoen tida boleh dibawanja.

8. TENTANG ALMASIH MENDJADI SAKSI OENTOEK KEBENARANNJA DIRI SENDIRI.

Dalam Johannes 8 : 14 Almasih berkata bahwa hal demikian itoe *benar*; akan tetapi dalam Johannes 5 : 31 dia mengatakan bahwa hal itoe *tidak* benar.

9. TENTANG SAÄT DISOLIBNJA ALMASIH.

Menoeroet Markoes 15 : 25 djam 3 sedang Johannes 19 : 14 mengatakan poekoel 6.

10. NASIHAT JANG BERTENTANGAN SATOE SAMA LAEN.

Markoes 5 : 39 mengatakan bahwa Almasih memberi nasihat: Djanganlah melawan orang djahat, kalau ditampar pipi jang kanan berikanlah jang kiri, sedang Loekas 22 : 36 dia bernasihat: dan orang jang tiada berpedang hendaklah ia mendjoeal badjoenja laloe membeli pedang.

*
* *

Pasal VI.

AJAT-AJAT BIJBEL JANG DIBOEANG DENGAN SENGADJA.

Saudara-saudara jang terhormat!

Al Qoeran itoe ialah soeatoe kitab soetji jang datang dari Allah Taala jang ditjitak dimana-mana tempat, oleh matjam-matjam

orang atau kaom Islam didalam doenia. Akan tetapi meskipoen demikian didalamnja ta akan terdapat perbedaan, baek didalam perkataannja maoepoen dalam hoeroefnja, malah dalam baris dan titiknja poen tida akan terdapat perselisihan.

Laen sekali halnja Bijbel² itoe. Djika kita memeriksa matjam² bijbel, kita akan berpendapatan bahwa itoe kitab² tida mempoenjai sifat² dan keadaan jang tetap. Oleh karena berlaenan dalam masanja mengeloearkan, dalam orangnja jang menterdjamahkan dan / atau dalam tempat keloearnja itoe, isinja Bijbel bisa menimboelkan perobahan-perobahan jang amat banjaknja. Disitoe akan menampak kepada kita, robahan-robahan dalam perkataan, dalam maksoed, malah ada perkataan jang diboeang sama sekali.

Djangankan antara Bijbel-Bijbel jang berlainan bahasanja seperti jang berbahasa Inggris dan Duitsch, walaupoen jang ada dalam soeatoe bahasa djika beda tempat mentjitaknja, nistjaja didalamnja banjak perselisihan.

Oentoek memboektikan perkataan saja jang diatas itoe, saja akan mengemoekakan kepada toean-toean pembatja jang terhormat doea Bijbel jang sama-sama tertoelis dalam bahasa melajoe akan tetapi beda tempat mentjitaknja jaitoe jáng satoe dalam HOEROEF Arab ditjitaknja di Singapore tahoen 1919 dan jang satoe lagi dalam hoeroef Latijn ditjitaknja di Amsterdam tahoen 1926.

AJAT-AJAT JANG *HILANG DALAM INDJIL JANG TERTOELIS DALAM HOEROEF ARAB* JANG TERSEBOET DIATAS

1. Mathioes XVIII : 11 jang boenjinja : Karena anak manoesia datang maoe selamatkan orang jang terhilang.
2. Markoes VII : 16 jang boenjinja: siapa jang ada koeping boeat dengar, biar dia dengar.
3. Markoes IX : 44 dan 46 jang boenjinja: ditempat oelarnja tida mati dan apinja tida diboenoeh; ajat jang satoe lagi begitoe poela boenjinja.
4. Markoes XI : 26 jang boenjinja: Tetapi kalau kamoe tida kasih ampoen, Bapamoe jang ada di Sjorga nanti tida akan mengampoeni salahmoe.
5. Markoes XV : 28 jang boenjinja: Maka itoe kitab digenapi

boenjinja: Dia soedah dibilang bersama-sama orang doerhaka.

6. Lukas XVII : 36 jang boenjinja: Doea orang nanti ada di sawah; satoe nanti dibawa. serta, satoenja ditinggalkan.
7. Lukas XXIII : 17 jang boenjinja: Karena tra boleh tida kepada itoe hari besar patoet dia melepaskan satoe orang kepadanja.
8. Johannes V : 4 jang boenjinja: Karna ada temponja satoe malaikat toeroen dalam itoe pamimpang serta mengobahkan ajernja; maka barangsiapa jang toeroen doeloe kedalamnja, sesoedahnja itoe ajer dioebahkan ia itoe djadi baek, maski kena sakit apatah.
9. Perboewatan segala Rasoel XV : 34 jang boenjinja: Akan tetapi Silas soeka djoega tinggal disana;

Fatsal VII.

PERSELISIHAN JANG TERDAPAT ANTARA KEDOEA BIJBEL JANG TERSEBOET.

1. Mathioes XIX : 17 *Bijbel hoeroef Arab*: Maka kata Isa padanja: mengapatah angkau bertanja kepadakoe dari hal jang baek? *Bijbel jang satoe lagi*: Kenapa angkau panggil baek sama akoe?
2. Johannes V : 7 *Jang hoeroef Arab*: Karena tiga djoega jang bersaksi jaitoe roh dan air dan darah, maka ketiganja itoe bersetoedjoe.

   Bijbel satoe lagi: Karena ada tiga jang bersaksi dalam sorga, jaitoe Bapa dan kalam dan Roh Soetji. maka ketiga itoe satoe adanja.
3. Mathioes XXVII : 35. *Bijbel jang satoe*: Setelah disalibkannja akan dia maka pakaiannja dibagikannja dengan memboeang oendi, laloe doedoeklah orang-orang itoe menoenggoe disana.

   Bijbel jang kedoea: Maka kapan dia orang soedah disalibkan sama Toehan, lantas pakaiannja dibagi-bagi dengan melempar 2 dadoe, soepaja djadi jang dikatakan itoe nabi. Dia orang soedah membagi-bagi kekajaankoe satoe sama laen, serta soedah melimpar dadoe diatas djoebahkoe.

Pembatja jang terhormat!

Apalah jang terseboet diatas saja ambil sekadar tjonto sadja, dari hal mana kita mendapat boekti, bahwa apabila bijbel itoe ditoelis dalam lain bahasa, atau pada lain zaman ataupoen ditjitak pada lain tempat, disana kita mendapat matjam-matjam perselisihan atau perbedaan satoe sama lain. Menoeroet kebiasaan perkataan Toehan itoe tida akan berobah-robah meskipoen pada zaman beriboe-riboe tahoen, sebagaimana kita dapatkan boektinja dalam kitab Qoeran; maka soesahlah kiranja akan bisa mengakoei bahwa Bijbel itoe kalam Allah jang bersifat tetap.

Perselisihan jang terseboet diatas ialah hanja ajat-ajat jang ada dalam bahasa melajoe sahadja. Bagaimanakah kiranja keadaan Bijbel bijbel jang tertoelis dalam bahasa Oerdoe, Parsi, Arab dan laennja?

Sebagai boekti saja sadjikan disini satoe Bijbel jang tertoelis didalam bahasa Arab jaitoe jang ditjitak di Londen pada tahoen 1831.

1. Dalam II Samuel 15 : 7 ada tertoelis ampat tahoen sedang dalam bahasa melajoe 40 tahoen.

Dalam Bijbel melajoe ada tertoelis begini: Maka pada sekali peristiwa, ija itoe pada empatpoeloeh tahoen toetoep, sembah Absalon kepada baginda: Hendaklah Toeankoe beri patik pergi ke Hiberon . . . .

Dalam Bijbel bahasa Arab begini: wa ba'da arbata sanatin qola Abi Sjaloem li Dawoeda l Maliki: Inni azhaboe faoekammila nazzee amama Robbi'l lazzee nazartoe lir Robi bi Hibron . . . . .

2. Tentang radja Ahaz jang terseboet dalam II Tawarich 28 : 9 menoeroet Bijbel bahasa melajoe adalah dia radja oentoek Israel, sedang pada Bijbel bahasa Arab mendjadi radjanja itoe hanja oentoek Bani Johada sadja.

Kesalahan perkataan jang ada dalam bahasa melajoe itoe tidak sedikit sebab ada bertentangan dengan tarich.

Tjoekoeplah agaknja oentoek meloekiskan perselisihandiantara Bijbel-bijbel itoe sekedar memberi penerangan jang tida begitoe mengambil tempat jang banjak dan marilah kita pindah kepada fasal ke VIII.

Fatsal VIII

Sesoedahnja kita mengatahoei bahwa Toehan itoe satoe, oleh karena mana perkataannja moesti satoe djoega, dan hoekoem-hoekoemnjapoen satoe, maka baharoelah kita akan mempertjajai akan tiap-tiap boekoe jang dikatakan dari Allah itoe, djikalau didalamnja tiada ada persilisihan itikad jang satoe dengan laennja.

Sebaliknja djika kita mendapat soeatoe kitab jang diseboetkan dari Allah sedang didalamnja terdapat i'tikad dan hoekoem jang berlawan-lawanan, nistjaja akal dan fikiran tida akan menerima akan pengakoeannja itoe.

Sekarang saja mempersilahkan pembatja jang terhormat akan bersama-sama menjelidiki isinja Bijbel-bijbel itoe agar kita bisa menjaksikan akan kebenaran da'wanja itoe jaitoe datang dari Allah Taala.

Sebagai permoelaan saja oeraikan sebahagian dari i'tikad jang berselisihan itoe:

1. Dalam Keloewaran 33 : 20 dikatakan kita orang tida bisa milihat Allah tetapi dalam Kedjadian 32 : 30 dikatakan bahwa Jakob melihat Allah dengan bermoeka-moeka.

2. Dalam Korin'hi I fasal 12 : 3 dikatakan: Sebab itoe akoe memberi tahoe kepadamoe, bahwa seorangpoen jang berkata dalam Roh Allah tida mengatakan Isa terla'nat dan tida seorangpoen boleh mengatakan bahwa Isa itoe Toehan, melainkan dalam Rohoel Koedoes. Tetapi ada lagi keterangan dalam Galati 3 : 13 jaitoe: „maka Almasih soedah meneboeskan kita dari pada la'nat Tauret itoe dalam hal ia menanggoeng la'nat karena kita, karena soedah tersoerat bahwa terla'natlah tiap-tiap orang jang tergantoeng pada kajoe.

3. Dalam Mathioes 5 : 18 ada tertoelis begini: Karena sebenarnja akoe berkata kepada kamoe, sehingga langit dan boemi lenjap tiadalah sekali-kali akan berkoerangan satoe naqtah atau satoe titik dari pada Tauret sehingga sekalianja digenapi adanja. Tetapi dalam Ibrani 7 : 18 dikatakan begini: Adapoen hoekoem jang dahoeloe itoe (Tauret) ditolakkan dari sebab lemah dan tida bergoena. Karena satoepoen tiada disempoernakan oleh Tauret.

4. Dalam Galati II : 16 ada keterangan jang maksoednja: Kita

orang tjoekoep dengan pertjaja walaupoen tida dengan amalnja.

Tetapi dalam Jakoboes 2 : 20 begini : I'tiqad jang tida disertai, dengan amal, tida ada goenanja.

Dan lagi kalau kita melihat kepertjajaan orang Christen terhadap kepada Jesoespoen lain-lain adanja; soeatoe tempat mengatakan Jesoes itoe Allah dan di lain tempat diseboet anak Adam padahal Chaliq dan machloeq itoe tida bisa bersatoe.

Lagi ada satoe i'tiqad dalam Mathioes 5 : 17 : Kita diwadjibkan memegang hoekoem Tauret tetapi dalam Galati 3:13 Tauret itoe satoe la'nat bagai manoesia.

Dari ajat ajat jang terseboet itoe njatalah kepada kita bahwa keadaanja itoe berlawan-lawanan, oleh karena mana akal tida bisa menerima bahwa itoe kitab dari Allah.

Apa lagi kepertjajaan dalam agama Christen jang lebih gandjil dan aneh sekali pada soeatoe tempat dikatakan bahwa Allah itoe tida bisa memberi maaf, oleh sebab itoe dia mengirimkan anaknja soepaja meneboes dosa kita, sedangkan dilain tempat ada lagi keterangan bahwa kalau kita memberi maaf kepada manoesia (orang) nistjaja Allah memberi maaf djoega bagai dosa kamoe.

Menimbang hal keadaannja jang saja oeraikan di atas itoe, timboellah pertanjaan kepada kita apakah didalam hoekoem-hoekoem jang diakoei dari Allah itoe tida tertjampoer tangan dan fikiran orang?

Fatsal IX.

Ajat-ajat jang menjalahi akal dan tarich. Dalam Bijbel banjak perkataan jang menjalahi akal dan tarich.

1. Dalam Kitab Kedjadian 2 : 17 dikatakan bahwa tiap-tiap orang jang makan boeah pohon itoe akan mati pada hari itoe djoega; Adam soedah makan itoe boeah, akan tetapi tida mati pada itoe hari, malah hidoep teroes sampai oesianja 930 tahoen (kedjadian 3 : 6, 5 : 5).

2. Dalam Bijbel Tawarich ke 2 fatsal 21 ajat 4,20; Joran itoe telah naik tahta keradjaan didalam oemoer 32 tahoen dan lamanja mendjadi radja sampai meninggal doenia ada 8 tahoen, laloe keradjaan itoe diganti oleh anaknja bernama Ahazia dan pada waktoe itoe beroesia 42 tahoen. (Tawarich 2 fatsal 22 : 1/2)

Tjoba saudara perhatikan ini keterangan, Ahazia (anaknja) beroemoer 42 tahoen sedang bapanja waktoe itoe beroemoer 40 tahoen.

Apakah bisa kedjadian seorang anak lebih toea dari pada bapanja ?

3. Menoeroet Perboewatan ke 7 : 15-16; majatnja Jacoeb itoe dibawa dari Mesir ke Negri Sichem dan dikoeboer disana; sedang menoeroet kedjadian 50 : 13 dikoeboernja di bendang Machpela.

Ini djoega adalah soeatoe kedjadian jang kita tida bisa pilih manakah jang kita haroes benarkan?

4. Lagi dalam Mathioes 2 : 23, ada perkataan jang begini boenjinja : „Dan datang tinggal di negeri jang bernama Nazareth soepaja djadi jang dikatakan itoe Nabi jang Toehan nanti nama Nazarani".

Ini soerat tida betoel sebab menoeroet Bijbel satoe Nabipoe tida ada jang berkata bahwa Jesoes itoe akan tinggal di Naza reth dan akan di kasi nama Nazarani.

Ini perkataan hanja bikin-bikinan sadja. Kalau ada bole toeantoean toendjoekkan dalam Bijbel manakah perkataan jan sematjam itoe adanja.

5. Lagi dalam Mathioes 27 : 9 ada keterangan begini: .Pa waktoe itoe djoega djadi jang soedah dikatakan Nabi Jerem katanja : Maka diaorang ambil itoe tiga poeloeh oewang per harganja dia, jang soedah dinilai anak Israil, jang dinilai d dia-orang.

Ini djoega tida betoel, sebab tida ada dalam kitab Nabi Je mia perkataan jang demikian itoe, artinja Nabi Jeremia itoe ti pernah berkata begitoe—boleh toean periksa dalam boek Jeremia. dan kalau ada djoega hanja dalam Kitab Zakaria, ak tetapi itoe djoega lain lagi maksoednja.

6 Ada lagi perkataan dalam Loekas 2 : 1—4.

1. Maka djadi pada itoe hari kloear printah dari Kai Agoestoes soepaja segala orang isi doenia ditoelis nama-nama

2. Ini penjoeratan jang pertama djadi kapan Koerenioes a pati di benoea Sjam.

3. Maka segala orang pergi soepaja ditoelis namanja, masi masing dinegerinja sendiri.

4. Maka Joesoep djoega berdjalan dari Galelia, dari Negeri Nazareth, pergi ke Joedea, di negerinja Nabi Dawoed, jang bernama Bethlehem (Karena dia dari bangsa dan ketoeroenan Daoed).

Apa jang terseboet dalam ajat ini poen, tida benar karena tida tjotjok dengan tarich. Pertama tida ada dalam tarich Room, bahwa Kaisar Agoestoes pernah menjoeroeh orang-orang seloeroeh doenia oentoek menoeliskan nama-namanja. Kedoea, betoel pada satoe waktoe pernah ada perintahan oentoek menoeliskan nama-nama dari orang-orang, tjoeman waktoe Koerenioes sadja dan hanja oentoek Jahoediah, Sjamariah, sedang Galelia tidak masoek disitoe.

Ketiga. Itoe itoengan dari nama-nama orang-orang terdjadinja itoe sesoedah sepoeloeh tahoen matinja Herodes, sedang menoeroet Loekas katanja diwaktoe Herodes masih hidoep.

Keempat. Djoega ada salah. bahwa hakim Koerenioes itoe soedah ada diwaktoe Nabi Isa dilahirkan, padahal itoe waktoe hakimnja itoe orang lain.

VII. Radja-radja I fatsal 7 : 15 ada tjerita begini: Maka dioempamakannja 2 batang tiang tembaga, 18 hasta tinggi sebatang tiang dan soeloer batang jang 12 hasta pandjangnja, adalah membelit kedoea batang itoe, sedang dalam II Tawarich 3 : 15 boenjinja itoe tjerita begini: Dan diperboewatnja akan roemah itoe 2 batang tijang pandjangnja 35 hasta dan karangan jang diatas tjoepoe tijang itoelah lima hasta.

Ini toch moestahil bisa benar doea-doeanja, melainkan misti ada satoe jang salah. Ajat-ajat dari kedoea kitab itoe tida bisa benar kedoeanja.

VIII. Menoeroet Markoes I : 9—13 dikatakan bahwa Jesoes itoe sesoedah dipermandikan di kali Jorden, itoe hari djoega teroes pergi ke hoetan dan tinggal disana 40 hari lamanja akan tetapi kaloe kita batja Johannes 2 : 1—3 lain lagi keterangannja, ja'ni bahwa Jesoes itoe sesoedah dipermandikannja tida pergi kemana-mana lagi, melainkan pada hari ketiganja telah dioendang kepada perdjamoean pengantin di negeri Kana tanah Galelia.

Beginilah boenjinja:

9. Maka djadi pada hari itoe djoega Jesoes datang dari Na-

zareth di Galelia, lantas Toehan dipermandikan oleh Johannes dalam kali Jorden.

10. Maka sebentar djoega kapan Toehan keloewar dari aer, dilihatnja langit terboeka dan itoe Roh seperti boeroeng dara toeroen sama Toehan.

11. Maka datang satoe soewara dari langit, boenjinja: Angkaulah anakkoe jang kekasih, jang akoe senangi.

12. Maka Toehan sebentar djoega dibawa dari Roh kedalam Hoetan

13. Maka Toehan tinggal dihoetan sana 40 hari lamanja, ditjobai iblis, dan Toehan ada bersama binatang koetoes, maka malaikat ada melajani Toehan:

Dan keterangan menoeroet Johannes 2: 1-3 begini boenjinja:

1. Maka pada hari jang ketiga ada perdjamoean di negeri Kana tanah Galelia, maka iboe Jesoes ada disitoe.

2. Maka Jesoes dengan moeridnja djoega dipanggil sama itoe perdjamoean penganten.

3. Maka kapan ajer anggoer koerang kata iboenja sama Jesoes: Dia orang kekoerangan ajer anggoer.

Saudara-saudara jang terhormat! Tjobalah saudara-saudara perhatikan bagaimana djaoehnja ini perselisihan, manakah jang kita haroes pegang apa jang dikatakan oleh Loekas atau oleh Johannes? Sebab dari ini keterangan jang terlaloe berlainannja itoe tentoe salahsoeatoe ada jang salah.

IX. Lebih aneh lagi seperti jang terseboet dalam Joesak 10: 13 bahwa matahari dan boelan bisa berhenti, padahal ini moestahil pada akal dan moestahil akan terdjadi, sebab bagaimanakah keadaannja Doenia kalau matahari berhenti dari perdjalanannja?

X. Dalam kedjadian 5: 6 ada dikatakan bahwa Toehan Allah menjesal, padahal ini keadaan moestahil bisa terdjadi pada Toehan jang bersifat Alimoelgaib.

Fatsal X.

TENTANG ACHLAQ NABI-NABI JANG MOESTAHIL BISA KEDJADIAN.

Sekarang baiklah saudara-saudara lihat perselisihan i'tikad dan achlaqnja nabi-nabi.

Tentang keadaannja Nabi Noeh.

1. Dalam Kedjadian 9 : 21 dikatakan begini:

Maka diminoem oleh Noeh ajer anggoer itoe, laloe ijapon maboek, maka terbaringlah ia dengan telandjang ditengah-tengah chaimahnja.

Menoeroet ini ajat kita bisa berkata bagaimana djeleknja dan boeroeknja kelakoean Nabi Noeh itoe. Dan menoeroet lain ajat Nabi Noeh itoe dipoedji benar seperti menoeroet Kedjadian 6 : 9.

„Maka inilah anak boeah Noeh. Maka Noeh itoe seorang jang benar dan toeloes hatinja diantara orang zamannja. Dan Noeh itoe hidoep dengan Allah."

Dan menoeroet Loekas dalam fatsal 17 : 26 27. Noeh adalah satoe Nabi jang benar, dan karena itoe moestahil pada akal bahwa ada satoe Nabi jang melanggar hoekoem dari Allah, sebab anggoer itoe satoe minoeman jang haram.

Dalam II Radja-radja 13 : 21 ada tertoelis begini:

Maka sekali peristiwa apabila dikoeboerkan seorang anoe, tiba-tiba terlihatlah mereka itoe akan soeatoe pasoekan, laloe ditjampakkannja orang mati itoe kedalam koeboer Elisa, maka baharoe orang itoe dimasoekkan kedalamnja dan kena mait Elisa itoe, maka hidoeplah orang itoe poela laloe bangoen sendiri."

Inilah ada soeatoe hal jang tida masoep dalam akal, sebab djikalau benar bisa terdjadi begitoe, nistjaja tiada seorangpoen jang mati teroes, oleh karena tentoe sekali tiap-tiap orang jang mati akan ditjampakkan kepada majit Elia soepaja tida teroes matinja.

2. Sekarang saja akan perlihatkan perselisihan jang lebih tjelaka dan bahaja oentoek kita, jang akalpoen tida bisa terima dan jang moestahil bahwa ini kelakoean bisa terdjadi sama satoe Nabi:

II Samuel 11 : 2—4 berkata: Maka sekali peristiwa pada waktoe petang hari bangoenlah Dawoed dari atas peradoeannja laloe berdjalan pergi datang diatas soetoeh astana baginda tiba-tiba terlihatlah baginda dari atas soetoeh itoe akan seorang perempoean tengah mandi; adapon perempoean itoe ada elok parasnja. Maka disoeroehkan Dawoed bertanjakan hal perem-

poean laloe sembah oranglah, bahwasanja inilah Batsjeba, anak Elijam, binl Oerija orang Heti itoe.

Maka disoeroehkan Dawoed akan orang pergi mendjempoet dia, setelah ia soedah masoep menghadap baginda maka bersetoeboehlah baginda dengan dia (Adapon perempoean itoe baharoe ija menjoetjikan dirinja pada kain tjemarnja).

Apakah kita haroes partjaja djoega bahwa kelakoean jang seboeroek itoe bisa kedjadian kepada seorang Nabi? Ini moestahil pada akal, dan kalau saudara-saudara maoe lihat poedjian-poedjian terhadap kepada Nabi Dawoed itoe bolehlah saudara batja Perboewatan segala Rosoel-rosoel 7 : 46 dan 13 : 22, Roem 4 : 6, Mazmoer 2 : 7 dan 89 : 28 I Radja-radja 15 : 5 jang begini boenjinja:

Maka Nabi Dawoed itoelah jang soedah dapat kasihan dari Allah maka dia meminta soepaja dapat kedoedoekan bagai Allah Jacoeb.

Maka habis lepaskan dia, lantas Toehan membangoenkan sama Nabi Dawoed akan djadi Radjanja; maka Toehan mengakoe sama dia, katanja: akoe soedah mendapat Dawoed anak Jesse, seorang jang setoedjoe dengan hatikoe, maka dia nanti melakoekan segala kehendakkoe.

Seperti Nabi Daoed djoega soedah berkata dari slamat orang jang dibilang Toehan Allah benar dengan tiada pekerdjaannja.

Bahwa akoe hendak menjatakan takdir. Toehan telah berfirman kepadakoe demikian: engkaulah anakkoe pada hari ini djoega Akoe memperanakkan dikau!

Maka akoepon akan mendjadikan dia akan anak soelong; jang maha tinggi diatas segala Radja-radja diboemi.

Sebab Dawoed soedah berboewat barang jang benar kepada pemandangan Toehan dan tiada ija menjimpang dari pada segala sesoeatoe jang dipesannja kepadanja sepandjang oemoer hidoepnja, melainkan hanja dalam perkara Oeria, orang Heti itoe.

Melihat kepada banjaknja poedjian-poedjian jang telah dioearaikan diatas, njatalah kepada kita, bahwa tentang tjerita perboewatan jang seboeroek itoe hanja bikinan belaka.

3. Tjeritera tentang perboewatan Nabi Soelaiman. Dalam Kitab I Radja-radja 11 : 1—3 ada tjerita jang begini:

„Sebermoela maka birahilah baginda Radja Soelaiman akan

beberapa orang perempoean lain bangsa; ketjoeali akan anak Firaon, birahilah baginda akan perempoean Moabi dan Amoni dan Edomi dan Zidoni dan Heti. Dari pada segala bangsa jang telah dipesan oleh Toehan kepada Isjrail akan halnja demikian. Ta' boleh kamoe masoek kepadanja dan ta' boleh mereka itoe masoek kepadamoe, soepaja dengan ditjenderoengkannja hari kamoe kepada dewa-dewanja maka akan perempoean jang begitoe birahilah radja Soelaiman.

Maka adalah pada baginda toedjoeh ratoes orang istri, semoeanja anak radja-radja, dan tiga ratoes goendik, maka segala istrinja itoe menjesatkan hati baginda.

Ini djoega moestahil bahwa seorang Nabi mengadakan perboewatan jang amat boeroek itoe, sebab sebaliknja dari pada itoe banjak sekali poedjian-poedjian kepadanja, seperti menoeroet Mathioes 12 : 42. Tawarich I fatsal 22 : 10 dan 28 : 6 jang boenjinja begini:

Itoe radja perempoean dari kidoel nanti bangoen kapan hari pahoekoeman bersama-sama ini bangsa, serta menghoekoemkan dia, karena dia soedah dateng dari hoedjoeng boemi maoe dengar kebidjaksanaan Nabi Soelaiman, maka ia lihat disini ada jang lebih besar dari Nabi Soelaiman.

Maka ialah akan memperboeat seboeah roemah bagai Namakoe dan diapon akan anak bagaikoe dan akoe poen akan bapa bagainja, dan tachta keradjaannja atas orang Isjrail akan koetetapkan sampai selama-lamanja. Maka firmannja kepadakoe: Bahwa anakkoe Soelaiman itoe akan memboeat roemahkoe dan segala pagar halamankoe, karena telah koepilih akan dia soepaja mendjadi anak bagaikoe dan akoepoen mendjadi bapa bagainja."

Dengan keterangan poedjian-poedjian jang tertoelis diatas ini njatalah kepada kita bahwa tiap-tiap nabi itoe soetji dari pada kelakoean-kelakoean jang kedji-kedji, oleh karena itoe keterangan-keterangan jang tidak baik itoe hanja bikin-bikinan orang sadja.

4. Tentang tjeritera Nabi Loet.

Dalam Kitab Kedjadian 19 : 30—32 ada tjeritera begini:

„Maka Loet itoepoen keloearlah dari negeri Zoar laloe pergi diam pergi digoenoeng serta dengan kedoea anaknja perempoean, karena takoetlah ia doedoek dalam Zoar, maka diamlah ia serta kedoea anaknja dalam seboeah goa."

Maka kata anak jang soelong itoe kepada jang boengsoe: Bapa kita soedah toea, dan seorang laki-laki djoega pon tiada dalam negeri ini akan doedoek dengan kita seperti adat segala doenia.

Marilah kita beri minoem anggoer kepada bapa kita laloe kita berseketidoeran dengan dia, soepaja dapat kita memeliharakan anak boeah dari pada bapa kita."

Ini tjeritera lebih-lebih moestahil pada akal, seorang Nabi sampai mengerdjakan perboewatan jang sebegitoe djeleknja, sehingga seperti kelakoean binatang sahadja.

Padahal pada tempat jang lain banjak poedjian-poedjian kepadanja jang menoendjoekkan bahwa beliau itoe soetji dari pada kelakoean jang kedji-kedji. Seperti Petroes telah berkata dalam II Petroes 2 : 7: „Dan lagi Toehan melepaskan Loet itoe orang benar jang soedah tjape dari melihat kelakoean djahat itoe orang nadjis."

Sedang menoeroet Kedjadian 19 : 21 „Allahpoen telah bertjakap sama beliau dan meloeloeskan atau mengaboelkan permintaannja."

Apa kiranja Allah ini akan maoe bitjara atau mengaboelkan permintaannja orang jang berboeat kedjahatan?

Djawabannja saja serahkan kepada pembatja jang boediman.

Saudara-saudara jang terhormat!

Apa jang saja toelis disini hanja sebagai tjonto sadja, soepaja kita dapat mengatahoei bagaimana berlawanannja keadaan Bijbel itoe dengan akal dan fikiran jang sehat.

Dongeng-dongeng jang sematjam itoe memboekakan kepada kita soeatoe pemandangan jang amat njata, bahwa Bijbel itoe hanja tjeritera tjeritera atau dongengan sadja jang didengar dari moeloet-moeloet orang dengan tida diperhatikan dan diselidiki lebih dahoeloe, maka dari itoelah isinja selaloe berlawanan satoe sama lain.

Oleh karena demikian maka datanglah Nabi besar Moehammad s. a. w. chatamannabijjin dengan segala berkatnja jang menjaksikan bahwa semoeanja nabi-nabi itoe ialah orang-orang soetji dan benar sedang apa-apa jang ditjeriterakan oleh orang-orang bahwa Nabi-nabi itoe bisa berboeat kedjahatan itoe bohong belaka dan tida boleh dipertjaja. Dan bagaimanakah bisa

djadinja bahwa Allah s. w. t. bitjara dan memoeliakan orang-orang jang melanggar dan doerhaka pada perintahNja sebagaimana Nabi-nabi jang ditjeriterakan dalam Bijbel itoe?

Djikalau kita mengingatkan bahwa djangankan mendjalankan kesalahan jang dilakoekan dengan badan dan anggauta seloeroehnja, walaupoen hati sekalipoen djika berpaling sekedap mata djoega soedah mendjaoehkan diri dari pada Allah, maka orang-orang jang mengakoei adanja atau kebenarannja itoe orang2 soetji, sebagai Nabi, jang sebenarnja mendjadi mazhar dari pada Allah jang bersifat gaib, artinja jang mendjadi tempat berkobarnja segala sifat-sifat Toehan jang Rahman, Rahim, Qoeddoes d.s.b. sambil mempertjaja poela bahwa mereka itoe sendirinja bisa berlakoe jang tjemar-tjemar, memberi kejakinan kepada kita bahwa itoe orang sendirinja belom tahoe, atau belom pernah berlakoe didalam djalan jang mendeketi kepada Toehan jang maha soetji itoe. Maka wadjiblah oentoek sekalian manoesia bersoedjoed sjoekoer kepada Toehan sroe sekalian Alam bahwa dia telah mengoetoes Nabi Moehammad s.a.w. jang menjoetjikan segala Nabi-nabi jang dahoeloe itoe, sebab djika sekiranja beliau tida datang nistjaja anggapan manoesia terhadap Nabi-nabi itoe misi tetap sebagaimana dongeng-dongeng jang terseboet dalam Bijbel itoe.

Fatsal XI.

TENTANG PELADJARAN-PELADJARAN JANG TIDA BISA DIDJALANKAN.

Banjak sekali, peladjan-peladjaran jang ada didalam Bijbel soesah atau tida bisa ditoeroetinja.

Satoe tjonto dari antara peladjaran-peladjarannja itoe jaitoe tentang hoekoeman jang haroes diboenoeh mati, oempamanja:

1. Dalam Kitab Keloewaran 31 : 15 ada dikatakan begini: „Patoetlah orang bekerdja enam hari lamanja, tetapi pada hari jang ketoedjoeh adalah Sabat perhentian, soeatoe kesoetjian bagai Toehan! Barang siapa jang bekerdja pada hari Sabat hendaklah diboenoeh mati hoekoemannja."

Tjoba saudara-saudara lihat peladjaran jang demikian, apa bisa kita djalankan sekarang dan adakah orang jang berigama

mendjalankan ini perintah? Tida ada boekan! Inilah satoe tanda bahwa peladjaran itoe tida bisa berlakoe lagi.

2. Dalam Oelangan 22 : 18—21, ada keterangan begini:

„Maka djikalau pada barang seorang ada anak laki-laki jang nakal dan doerhaka jang tiada maoe dengar akan kata bapanja atau kata iboenja, maka telah disiksakannja akan dia tiada djoega maoe dengar. Maka hendaklah ditangkap iboe bapanja akan dia, dibawanja akan dia keloewar menghadap segala toewa-toewa negeri dan kepintoe gerbang tempat itoe.

Maka hendaklah mereka itoe berkata kapada toewa-toewa negerinja demikian: Bahwa anak kami nakal dan doerhaka, tiada maoe dengar akan kata kami, maka ijalah pendemap dan penambah.

Pada masa itoe hendaklah segala orang isi negerinja meloetari dia dengan batoe sampai matilah ia, demikian hendaklah kamoe memboeang jang djahat itoe dari tengahmoe soepaja kedengeranlah ija itoe kepada segala orang Isjrail dan ketakoetanlah mereka itoe".

Inilah soeatoe hoekoem jang orang tida bisa djalankan, dan boleh djadi dari sedjak djaman poerbakala soedah tida pernah ditoeroetkannja, sebab baik didalam hikajat kaum Jahoedi maoepoen kaum Christen selaloe ada, malah banjak sadja anak-anak jang doerhaka itoe dan hidoep sampai toea, satoe kenjataan bahwa hoekoeman seroepa ini dari sedjak poerbakala tida bisa didjalankan.

3. Dalam Oelangan 13: 6—9 ada keterangan begini:

„Maka djikalau kiranja soedaramoe, jang seiboe dengan dikau, atau anakmoe laki-laki atau anakmoe perempoean, atau binimoe jang diribaanmoe, atau sahabatmoe jang kekasih hatimoe itoe memboedjoek akan kamoe semboeni-semboeni, katanja: Mari kita pergi berboeat bakti kepada dewa-dewa, jang tiada dikenal olehmoe atau oleh nenekmojangmoe poen tida.

Dari pada segala dewa-dewa jang doedoek keliling kamoe, baik hampir, baik djaoeh, dari pada hoedjoeng boemi kepada hoedjoeng jang lain.

Djanganlah kamoe menoeroet kehendaknja dan djangan dengar akan katanja behkan, djangan hatimoe kasihan akan dia dan djangan sajang akan dia, dan djangan melindoengkan dia.

„Melainkan hendaklah kamoe memboenoeh akan dia dan pertama-tama tanganmoe sendiri melawan akan dia hendaklah memboenoeh dia dan kemoedian tangan segenap bangsa itoe.“

Tjoba ini djoega saudara-saudara perhatikan. „Memboenoeh orang jang mengadjak manoesia menjembah dewa-dewa.“ Apa bisakah kita mendjalankan ini peladjaran pada masa sekarang? Tentoe tida boekan?

4. Dalam Kitab Imamat 24 : 16 ada lagi peladjaran begini: „Maka barangsiapa jang menghoedjat nama Hoewa, ta'kan djangan orang itoe mati diboenoeh, hendaklah segenap sidang melempari dia dengan batoe, baik ija orang dagang ia anak boemi, djikalau dihoedjatnja nama itoe, ta'kan djangan orang itoe mati diboenoeh.“

Ini djoega saudara-saudara tahoe sendiri bahwa sekarang tida koerang-koerang orang jang hoedjat kepada Toehan Allah, akan tetapi didjalankan peladjaran ini oleh kaoem Christen? Kenapa tidak didjalankan ini hoekoem?

Ja, tentoe sekali, oleh karena ini hoekoem tida bisa didjalankan pada masa sekarang.

5. Dalam Imamat 20 : 27, ada lagi peladjaran jang tida bisa dipake dan tida didjalankan oleh kaom Bijbelnja seperti:

„Maka barangsiapa diantara kamoe baik orang laki laki atau perempoean jang mendjadi petenoeng atau menorah hikmat iblis, ta'kan djangan ija itoe mati diboenoeh, hendaklah orang melempari dia dengan batoe, maka darahnja tertanggoenglah atasnja.“

Apa ini hoekoem didjalankan oleh kaom Christen?

Sekarang saja akan oeraikan peladjaran-peladjaran jang kaloe kita pegang, nistjaja tida akan dapat Doenia, artinja kita tida akan bisa hidoep sebab tida poenja apa-apa, seperti:

Dalam Mathieoes 19 : 21 Jesoes berkata: „Kalau angkau maoe djadi semporna, pergilah djoeal barang-barangmoe, maka nanti angkau ada satoe harta didalam soerga, lantas datang kemari ikoet sama akoe.“

Ada lagi jang lebih moestahil dan gandjil orang moesti pegang dan tidak ada sampai sekarang kaom Christen jang soedah mengikoet peladjaran ini:

1. Dalam Mathioes 5 : 29 dikatakan: „Dan itoe, kalau matamoe

jang kanan memboedjoek sama kamoe, tjaboetlah dan boeanglah dia, karena baik sama kamoe kalau hilang satoe dari segala anggautamoe dan djangan antero badanmoe diboewang dalam naraka."

Peladjaran jang seroepa itoe, baik dianggap sebagai letterlijk maoepoen figuurlijk moestahillah orang bisa ikoet, akan itoe peladjaran.

2. Jang lebih haibat lagi dalam Mathioes 18: 8-9 Jesoes berkata: „Dari itoe kalau tanganmoe atau kakimoe djadi sandoengan padamoe, potonglah dan boeanglah dia.
Lebih baik kamoe masoek dalam kehidoepan dengan pintjang atau terpotong, dari diboeang dalam api jang kekal dengan doea tangan atau dengan doea kaki."
„Maka kaloe matamoe djadi sandoengan padamoe tjaboetlah dan boewanglah dia. Lebih baik kamoe masoek dalam kehidoepan dengan sebelah mata sadja, dari diboewang dalam api naraka dengan kedoewa belah matamoe."
3. Peladjaran jang sama sekali menjalahi tabiatnja manoesia jang moestahil ada jang bisa pegang, seperti dalam Mathioes 5: 39 Jesoes berkata: „Tetapi akoe berkata sama kamoe: djangan kamoe melawan sama orang djahat, tetapi orang jang tampar pipimoe itoe, baik kasih pipimoe sebelah djoega."
Tjoba saudara fikirlah, apa ada orang jang bisa pegang ini hoekoem?
4. Kata Jesoes dalam Mathioes 10: 9: „Djangan membawa mas, atau perak, atau tembaga dalam ikat pinggangmoe".

Ini djoega satoe peladjaran jang tida bisa dapat dipegang oleh kita, sebab kalau begitoe kita tida bisa bepergian atau plesir ke tempat jang djaoeh-djaoeh.

Saksi jang njata soesahnja ini peladjaran kita lihat bahwa oematnja sendiri jang memeloek ini agama tida bisa menoeroetnja.

Sekarang saja akan oeraikan bagaimana pendirian agama Christen terhadap Wasiat jang Lama (Taurat) itoe.

Kalau kita periksa Indjil itoe dengan teliti maka kita akan dapat mejakinkan bahwa Jesoes itoe sekali-kali *tida* maoe menghapoeskan atau merobah peladjaran Nabi Moesa atau wasiat Lama itoe, seperti:

1. Dalam Mathioes 5 : 17 Jesoes berkata begini: „Djangan kamoe kira akoe datang akan merombak Taurat atau Nabi-nabi, akoe tida datang akan merombak melainkan maoe menggenapi dia."

Disini kita dapat tahoe, bahwa Sariat Nabi Moesa itoe tetap masih berlakoe atau orang jang pertjaja sama Jesoes itoe haroes ikoet peladjarannja Nabi Moesa.

2. Waktoe Jesoes datang di Galelia oentoek minta dipermandikan di kali Jorden kepada (oleh) Johannes, itoe waktoe Johannes berkata bahwa dia sebenarnja tida patoet oentoek mempermandikan Jesoes melainkan dialah jang patoet dipermandikan oleh Jesoes, karena dia merasa bahwa Jesoes itoe lebih tinggi pangkatnja dari padanja, akan tetapi bagaimana djawab Jesoes kepada Johannes? Jesoes menjaoet dalam Mathioes 3 : 12 : „Tetapi Jesoes menjahoet dan berkata sama dia: Biarkan, karena sebagaimoe patoet kita menggenapi segala kebenaran, lantas dia benarkan sama Jesoes",

3. Waktoe Jesoes ditjari oleh orang orang Jahoedi jang mentjari kepadanja oentoek menganiajanja, kemoedian setelah ketemoe Jesoes itoe oleh mereka, lantas Jesoes itoe berkata kepadanja :- „Boekan Nabi Moesa soedah kasih Taurat kepadamoe? Maka dari kamoe tiada satoe jang toeroet itoe Taurat, kenapa kamoe tjari djalan maoe memboenoeh sama akoe? (Johannes).

Dari ini perkataan, njatalah sama kita, bahwa Jesoes itoe mengikoet peladjaran Nabi Moesa.

Akan tetapi aneh sekali, sebab kalau orang periksa isinja wasiat baroe itoe, dia akan mendapatkan banjak hoekoem-hoekoem jang sama sekali berlawanan dengan peladjaran peladjaran dari Nabi Moesa (Wasiat Lama) sedangkan hoekoem hoekoem baroe itoe sebenarnja boekan dapat dari Al Masihnja sendiri, melainkan dari moerid-moerid sahadja, oempamanja:

1. Tentang daging Babi, terang-terang menoeroet hoekoem Nabi Moesa itoe „haram" oentoek dimakan, artinja tidak boleh dimakan.

Dalam Kitab Imamat 11 : 7 dan Oelangan 14 : 8 Toehan berkata: „Dan lagi BABI, karena soenggoehpoen kakinja terbelah doea, tetapi tiadalah ia memamah bijak, maka haramlah ia kepadamoe, djanganlah kamoe memakan dagingnja dan djangan

mendjamah bangkainja."

2. Tentang disoenat (chatan) Menoeroet peladjaran Nabi Moesa, bahwa disoenat itoe soedah mendjadi keharoesan jang tiada boleh ditinggalkan, dan bila orang meninggalkan ini hoekoem, maka berarti bahwa dia soedah mengoebah perdjandjian dan hoekoemannja, dari itoe dia akan dikoepas dari bangsanja, artinja dari pada bangsanja itoe tida akan dibangkitkan lagi Nabi.

Dalam Kitab Kedjadian 17: 13-14 Toehan telah berfirman: „Baik orang laki-laki jang djadi dalam roemahmoe, baik jang dibeli dengan oewang, tadapat tiada disoenatkan djoega, soepaja perdjandjiankoe dalam toeboehmoe itoe mendjadi satoe perdjandjian jang kekal adanja. Adapoen segala orang laki jang berkoeloep dan dari koeloepnja tiada disoenatkan ija itoe akan ditoempas dari pada bangsanja, karena telah diobahkannja perdjandjiankoe."

Akan tetapi apa kata Sint Paoel kepada orang Galati?

Dia bilang, bahwa kaloe kita disoenat nistjaja Kristoes tida ada goenanja lagi bagai kita (Galati 5: 2), sedang Johannes dan Jesoes itoe masing-masing pada disoenat, hal mana menoendjoekkan kepada kita bahwa hoekoem Soenat itoe tida boleh ditinggalkan.

Tjobalah soedara fikir, apa Paul ini tida berarti merombak Taurat atau menjalahkan perkataan Jesoes dalam Mathioes 5: 17 jang terseboet diatas itoe? Bolehlah saudara djawab sendiri.

Saudara kaom Masehi, Baiklah toean perhatikan bagaimana djaoehnja perselisihan-perselisihan antara Taurat dan Indjil itoe sedang sebenar-benarnja sedikitpoen tida ada dalam maksoednja dari pada Jesoes oentoek mengobah-ngobahi peladjaran peladjaran Nabi Moesa itoe apalagi merombak.

Saja ambil tjonto disini hanja ringkasnja sahadja, sebenarnja masih banjak lagi hoekoem-hoekoem jang berselisihan dengan Taurat itoe.

Fatsal XII.

KETERANGAN BAHWA BIJBEL ITOE BOEKAN OENTOEK SELOEROEH DOENIA, MELAINKAN HANJA OENTOEK ORANG BANI ISRAIL SAHADJA.

I. Al-Masih sendiri mengakoe, bahwa beliau datang hanja oentoek orang Bani Israil sahadja. Sebagaimana terseboet dalam Mathioes 15 : 21 — 26 jang begini boenjinja:

„Maka Jesoes berangkat dari sana pergi ditanah Tiroes dan Sidon. Maka lihat satoe perempoean Kanani datang dari negeri sana dan berseroe, katanja: Ja Toehan, anak Dawoed, kasihankan sama saja. Anak saja perempoean terlaloe kemasoekkan setan, tetapi Toehan tidak menjaoet sepatah kata sama dia. Maka moeridnja datang meminta sama Toehan, katanja, biar Toehan kasih dia pergi, karena dia berseroe dibelakang kita.

Tetapi Toehan menjaoet katanja: *Akoe tida dioetoes melainkan sama roemah Isjrail poenja kambing jang hilang.* (Mathioes 15:24.)

Maka itoe perempoean datang sembah soedjoed sama Toehan, katanja: Ja Toehan! Toeloeng sama saja. Tetapi Toehan menjaoet katanja: Tidak patoet mengambil rotinja anak-anak dan melemparkan dia dimoeka andjing".

II. Al-Masih sendiri tidak membikin moerid dari bangsa lain.

III. Dalam Matthieos 10 : 5 — 6 ada keterangan jang begini:

Maka Jesoes mengoetoes ini doeabelas orang serta berpesan sama dia orang, katanja: Djangan pergi didjalan sama orang kapir, dan djangan masoek dalam salahsatoe negri orang Samaria: Melainkan pergilah kamoe kepada domba-domba jang hilang dari kaom Isjrail.

Betoel ada tertoelis dalam Bijbel bahasa Melajoe jang tertoelis dalam hoeroef Latijn ada terseboet perkataan „*lebih dahoeloe*" akan tetapi ini salah, sebab didalam Bijbel bahasa Ibraninja, bahasa Oerdoe dan Bijbel bahasa Arab dikatakan hanja oentoek Bani Israil sahadja dan tidak ada perkataan „lebih dahoeloe".

IV. Dalam perboewatan Segala Rosoel 11 : 19 ada terseboet begini: Maka segala orang jang tersiar dari sebab itoe aniaja, jang datang tempohnja Stefanoes, dia orang berdjalan sampai di negri Famki dan Antiokia dengan mengatakan perkataan itoe

sama orang Jahoedi sahadja.

V. Tatkala Petroes tabligh kepada bangsa lain, itoe waktoe moerid-moerid menanja: Kenapa pergi sama bangsa lain, sebagaimana terseboet dalam Perboewatan segala Rosoel 11: 1—3: „Maka kedengaran sama segala rosoel dan soedara-soedara jang di Joedea, bahwa itoe orang kafir soedah terima perkataan Allah.

Maka kapan Petroes soedah sampai di Jeruzalam lantas berbantah bantah segala orang sama dia jang bersoenat itoe.

Katanja: Angkau soedah masoek dalam roemah orang koeloep, serta makan bersama-sama dengan dia.

FATSAL XIII.

PEKERDJAAN MISSIONARISSEN, OETOESAN-OETOESAN CHRISTEN MENOEROET BIJBEL.

Saudara-saudara jang terhormat!

Kalau kita lihat bagaimana pekerdjaan-pekerdjaan Oetoesan menoeroet Bijbel kemoedian kita perbandingkan dengan pekerdjaan-pekerdjaan jang didjalankan oleh Padri-padri atau oetoesan-oetoesan zaman sekarang ada djaoeh sekali perbedaannja. Soepaja saudara-saudara akan dapat menimbang sendiri bagaimana djaoehnja perbedaan atau perlanggaran-perlanggaran dari pada Oetoesan-oetoesan Christen zaman sekarang kepada maksoed-maksoed Indjil itoe, baiklah saja koetipkan disini bagaimana boenjinja hoekoem-hoekoem itoe. Tertoelis: Dalam Mathioes 10: 5-14:

Maka kedoeabelas orang itoe disoeroehkannja oleh Isa dan dipesennja akan dia katanja: Djanganlah kamoe pergi pada djalan bangsa asing dan pada negeri orang Samariahpoen djangan kamoe masoek. Melainkan pergilah kamoe pada domba domba jang hilang dari antara kaoem Israil. Maka sambil kamoe berdjalan itoe chabarkanlah kepada segala orang serta berkata, bahwa keradjaan soerga soedah dekat, maka semboehkanlah orang sakit, hidoepkanlah orang mati, soetjikanlah orang jang berkoesta dan boewangkanlah djin. Maka kamoe soedah menerima dengan kemoerahan, hendaklah kamoe memberi dengan kemoerahan djoega. Dan djangan kamoe membawa emas atau

perak atau tembaga dalam ikat pinggangmoe, atau barang tempat bekal akan perdjalananmoe, maka doea helai badjoepoen djangan kasoetpoen djangan, toengkatpoen djangan, karena tiap tiap orang jang bekerdja itoe patoetlah ia mendapat rizkinja.

Maka barang Negri atau doesoen jang kamoe masoeki periksalah olehmoe, siapakah orang jang patoet dalamnja itoe laloe tinggallah kamoe disitoe sehingga kamoe keloear dari negeri itoe. Maka apabila kamoe masoek roemah orang berilah salam kepadanja. Maka djikalau patoet isi roemah itoe, biarlah sedjahteramoe datang kepadanja, tetapi djikalau tiada patoet biarlah sedjahteramoe poelang kepadamoe. Dan barangsiapa jang tiada menerima kamoe atau tiada mendengar perkataanmoe, maka apabila kamoe keloewar dari roemah atau dari negeri itoe bebaskanlah haboek dari pada kakimoe.

Tjobalah sekarang timbang oleh saudara, apa sesoeaikah pekerdjaan Oetoesan-oetoesan zaman sekarang dengan hoekoem jang tertoelis diatas itoe? Tentoe saudara akan membilang tidak sesoeai, karena kalau itoe orang bepergian selaloe mereka membawa (memakai) emas, badjoepoen dan pergi kepada negri-negri orang kafir.

FATSAL XIV

Ini fatsal sebenarnja soedah keloear dari maksoed „Haqiqat" Bijbel. Akan tetapi saja masoekkan djoega disini soepaja pembatja jang terhormat mendapat kenjataan bahwa madjoenja dan tersiarnja agama Christen sekarang ini boekan oleh karena mengikoet perintah Nabinja, akan tetapi oleh karena mereka dengan setaoenja atau tida soedah melakoekan hoekoem-hoekoem jang ada didalam Qoeran, jang memang sesoeai dengan akal dan fikiran manoesia. *Apakah Bijbel itoe bisa djawab jang sempoerna kepada jang soeka menjelidiki?*

Saudara-saudara jang terhormat?

Kalau kita menjelidiki ajat-ajat Bijbel dengan teliti kemoedian kita perhatikan bagaimana keadaannja, maka kita dapat mengatahoei bahwa isinja Bijbel itoe hanjalah penda'waan2 sahadja jang tidak memakai keterangan; Sebenar-benarnja kalau kitab jang sesoenggoehnja datang dari Allah oentoek manoesia, selamanja bila mana ada da'wa akan sesoeatoe, mesti ditambah de-

ngan keterangan keterangannja dan didalamnja tjoekoep dengan keterangan-keterangan oentoek mendjawab segala matjam pertanjaan jang bisa timboel dari fikirannja tiap-tiap manoesia.

Akan tetapi keadaannja Bijbel itoe tidak demikian.

Baiklah disini saja ambil tiga ajat sahadja oentoek tjontoh dan kemoedian saja akan kritiek dengan seadil-adilnja soepaja saudara-saudara bisa mengetahoei keadaannja Bijbel jang ada dimoeka kita sekarang:

Dalam Kitab Kedjadian 3 : 14-16 ada keterangan jang bigini:

1. Maka firman Toehan Allah kepada Oelar itoe : Sebab telah angkau berboeat jang demikian, maka terkoetoeklah angkau dari segala binatang jang djinak dan dari pada segala binatang hoetan, maka angkau akan menjoeloer dengan peroetmoe, dan angkaupoen akan makan leboe tanah sepandjang oemoer hidoepmoe.

2 Maka akoe akan mengadakan perseteroean antaramoe dengan perempoean ini dan antara binihmoe dan binihnja, maka ia akan meremoekkan kepalamoe dan angkaupoen akan mematoekkan toemitnja.

3. Maka firman Toehan kepada perempoean itoe : Maka akoe akan menambahi sangat kesoesahanmoe pada masa angkau mengandoeng maka dengan kesoesahanpoen angkau akan beranak, dan angkau akan taloek kepada lakimoe dan iapoen akan memerintahkan dikau.

AJAT PERTAMA :

La'nat artinja menoeroet bahasa Ibrani atau bahasa Arab soedah djaoeh karena ingkar.

Sekarang saja menanja :

1. Bilamanakah oelar itoe ada hampir kepada Toehan. Apakah oelar itoe asalnja soedah pernah mendjadi binatang jang moelia, kemoedian dia mendjadi djaoeh dari padaNja?

Toendjoekkanlah djawabannja menoeroet Bijbel jang masoek kepada akal.

Kalau saudara-saudara mempoenjai kepertjajaan, bahwa oelar itoe menggigitnja manoesia oleh sebab terkoetoek karena manoesia, apakah binatang-binatang jang lainnja seperti kaladjeng-

king d.s.b. menggigitnja manoesia oleh karena dila'nat poela?

Kalau saudara akan berkata bahwa sebabnja dari pada la'nat itoe karena makan tanah, ini djoega tidak bisa, sebab banjak lagi binatang jang lainnja jang makan tanah djoega.

Pada itoe waktoe, dimana oelar itoe dapat koetoek, apa ada lagi oelar jang lain pada waktoe itoe atau hanja seekor sahadja?

Kalau pada itoe waktoe hanja seekor sahadja, baiklah saudara toendjoekkan keterangannja menoeroet Bijbel, dan kalau ada lagi dari pada itoe, kenapa oelar-oelar jang lainnja terkoetoek djoega? Padahal jang berdosa itoe hanja seekor.

Apakah ini adil namanja?

Kalau saudara akan berkata jang dapat koetoek hanja seekor sahadja, apakah oelar-oelar jang lainnja mempoenjai ketoeroenan atau tida? Kalau ada bagaimanakah bisa membedakannja antara oelar jang terkoetoek dan oelar jang tidak?

Kalau tida ada ketoeroenannja, baiklah saudara toendjoekkan keterangannja menoeroet Bijbel. Kenapa Allah kepada oelar jang terkoetoek memberi ketoeroenan, tetapi kepada oelar jang tiada terkoetoek tida memberi ketoeroenan?

IV. Dalam ajat itoe dikatakan bahwa oelar jang terkoetoek itoe berdjalannja akan menjoeloer peroetnja, apakah sebeloemnja oelar itoe terkoetoek berdjalannja dengan kaki atau lain macjam? Kalau betoel oelar itoe asalnja berkaki, kemoedian oleh karena terkoetoek oleh Toehan djadi tanggal kakinja, toendjoekkanlah menoeroet Bijbel, apakah tiap-tiap oelar masing2 tanggal kakinja? Kalau saudara akan berkata hanja seekor sahadja, jang tanggal kakinja itoe, dimanakah ketoeroenannja oelar-oelar jang lain jang tida tanggal kakinja? Kalau oelar itoe dari dahoeloenja tida berkaki, dengan memakai lafaz „Akan" dalam ajat itoe, adalah salah belaka.

V. Oelar itoe akan makan tanah; apakah sebelomnja terkoetoek tida makan tanah? Kalau dia dari asalnja (dahoeloenja) memang selamanja makan tanah, ini tida berarti karena berdosa dan perkataan memakai lafaz „Akan" itoe salah poela.

VI. Apakah oelar jang terkoetoek itoe laki2 atau perempoean? Kalau saudara2 berkata laki2, kenapa oelar jang perempoean mengikoet berdosa djoega, dan sebaliknja djoega kalau perempoean.

AJAT KEDOEWA (2).

1. Apakah maksoednja dengan perkataan perseteroean ? Kalau saudara berkata bahwa jang dimaksoed dengan perkataan itoe karena oelar soeka menggigit orang dan orang soeka memboenoeh oelar, apakah permoesoehan ini sebelomnja berdosa ada atau tidak ? Kalau saudara akan berkata tida, toendjoekkanlah menoeroet Bijbel Sedangkan kalau permoesoehan ini memang ada dari dahoeloenja, ini tida berarti karena dosa.

2. Kalau oelar itoe menggigitnja manoesia disebabkan karena dia dapat la'natnja lantaran manoesia, kenapa dia soeka djoega menggigit machloek jang lain ? Seperti binatang2 jang lain ?

AJAT KETIGA (3)

Oleh karena menoeroet ini ajat perempoean2 itoe mendapat lagi hoekoeman jang lain, jaitoe akan mendapat kesoesahan pada waktoe beranak, apakah sebelomnja dosa itoe tida dapat sakit atau soesah dimana dia beranak ? Kalau saudara akan berkata, bahwa sebelomnja itoe dosa poen perampoean2 mendapat kesoesahan ketika beranak, kemoedian ini djoega tida bisa diartikan soeatoe hoekoeman dari dosa itoe. Sedangkan kalau saudara akan berkata bahwa sebelomnja itoe beloem ada perempoean, melainkan hanja Hawa perempoean jang pertama, ini tida bisa, sebab beberapa orang jang berpengatahoean mengakoe bahwa lebih dari 6000 tahoen kebelakang soedah ada manoesia lain, djadi ini bertentangan sekali dengan ilmoe wetenschap.

Lain dari pada ajat2 ini, banjak lagi ajat2 jang kalau kita fikir dan kita kritiek, tida bisa dapat djawab dengan sempoerna, hanja tjoema da'wa sadja tida ada keterangan. Tetapi djangan sampai kepandjangan, ini tjoema ambil sebagai tjontoh sadja.

Sebagaiman saja dahoeloe telah beroelang-oelang katakan maka disini saja oelangi lagi kejakinan kita bahwa Igama Christen itoe menoeroet perentahnja Jesus semata-mata hanja oentoek Bani Israil sahadja.

Oleh karena itoe datanglah pertanjaan, dari manakah Moebalig-Moebalig Igama Christen mengambil alasan, dan mempoenjai

kejakinan bahwa itoe Igama oentoek segala manoesia?

Marilah saja toendjoekkan, satoe tjonto, betapakah asalnja mereka mendapat itoe kejakinan.

Didalam Roem 9 : 24/26 Pauloes menoelis bigini: „Maka begitoe soedah Dia panggil sama kita orang, boekan dari orang Jahoedi sahadja, melainkan dari orang kafir djoega" Seperti firmannja dalam kitab Nabi Hosea: „Akoe nanti panggil sama dia orang oematkoe, jang boekan oemmatkoe doeloe, dan kekasihkoe jang boekkan kekasihkoe doeloe. Maka nanti djadi bahoewa dalam tempat jang soedah dikatakan sama dia orang: „Kamoe boekan oematkoe, disana dia orang nanti dipanggil anak-anak Allah jang hidoep!"

Ini ajat oleh Pauloes dibikin perkakas oentoek menjatakan, bahwa Igama Christen itoe oentoek seloeroeh Alam, hal mana bertentangan sekali dengan perentah Almasih jang dengan terang menjeboetkan bahwa moerid-moeridnja itoe djangan masoep kepada kampoeng orang-orang kafir, sebagaimana saja nanti akan terangkan dibelakang ini, sedang Pauloes oentoek mengoeatkan keterangannja itoe telah mengammbil ajat dari Hosea, jang sebenarnja laen lagi maksoednja.

Soepaja lebih terang, baiklah saja koetip ajat2 jang dioelangi oleh Pauloes dari Kitab Hosea itoe, jang sebenarnja diambil dari *doea* tempat jaitoe dari fasal 1 ajat 10 dan fasal 2 ajat 22, jang oleh Pauloes dikoempoelkan sebagai satoe ajat

Dalam Hosea 1 : 10: „Tetapi kemoedian bilangan bani Israil akan seperti dilaoet, jang tida tersoekat atau tepermanai banjaknja, maka akan djadi pada tempat dikatakan kepada mereka itoe: kamoe ini boekan oematkoe, disanapoen akan dikatakan kepadanja: kamoe anak-anak Allah jang hidoep".

Dalam Hosea 2 : 22 „Maka akoe akan menaboerkan dia diatas boemi bagai Dirikoe, dan Akoe akan mengasihankan Lo-Roechama dan katakoe kepada Lo—Ami: Engkaulah oematkoe! dan iapoen akan bersembah: „Ja Allahkoe!" [1]

Sebagai penerangan disini saja seboetkan, bahwa noeboeat Hosea ini semata mata dihadapkan kepada Kaoem Bani Israil

Noot: [1]) Lo-Roechana dalam Bijbel bahasa Arab diseboet „La-rohmatin" artinja tida mendadat rahmat, dan „Lo-Ammi",: „La Oemmati" artinja „boekan oemmatkoe".

jang pada waktoe itoe banjak jang doerhaka kepada Toehan dengan bersemboenji menjembah Baál, sehingga diantara mereka itoe ada jang tida diakoei lagi oemaf Toehan (Lo—Ammi) atau dinamakan Lo—Rochama, akan tetapi semoeanja menoeroet kebangsaan masih tetap Bani Israil tida koerang sedikitpoen. Oleh karena inilah dalil jang oleh Pauloes diambil dari ini ajat2 samasakali tida sah oentoek dipakai alasan boeat merobah perintah Almasih jang saja seboetkan tadi itoe.

Matjam jang begini seringkali orang Christen toekarkan maksoednja jang asal dengan merobah kemaoeannja Nabi2 laloe diganti maksoednja menoeroet kemaoeannja sendiri. Sekarang saja akan mamadjoekan lagi satoe tjonto, menoeroet Johannes 20 : 28/29 jang begini boenjinja: Maka Thomas menjaoet katanja: Ja Toehan saja, dan Allah saja! Kata Jesus sama dia: Hai Thomas! sebab engkau soedah melihat akoe, engkau pertjaja; selamat orang jang tidak melihat, tetapi pertjaja djoega.

Ini ajat selamanja dipakai alasan oleh orang Christen, oentoek mengoeatkan pendiriannja, bahwa Thomas jang mempertjajai bahwa Jesoes itoe Toehan. Padahal kalau kita selidiki apakah jang dimaksoed oleh ajat itoe? Kita haroes bertanja dahoeloe:

Pertama: Apakah semoeanja diantara moerid=moeridnja mempertjai, bahwa Jesoes itoe Toehan?

Kedoea: Apakah perkataan Thomas itoe soeatoe djawaban dari pertanjaan Al-Masih atau boekan?

Ketiga: Dalam perkara apa dahoeloenja jang dia ingkar kepada Jesoes dan kemoedian dia pertjaja?

Keempat: Memberi keterangan perkara apa Al-Masih kepada dia?

Kelima: Perkataan „Ja Toehan saja" dan „Allah saja" ini, apakah sebenarnja terdjemahan dari asalnja?

Sekalian pertanjaan-pertanjaan itoe, bisa datang dari ajat-ajat jang diatas itoe.

Sekarang saja disini hanja mengambil doea pertanjaan sahadja:

Pertama: Dahoeloenja perkataan apa Thomas moengkir dan kemoedian membenarkan.

Kedoea: Perkara apa dia asalnja tida iman komoedian dia djadi iman.

Asalnja dia ada ragoe, bagaimana Al-Masih bisa hidoep kembali sesoedah dia mati disalib, dan bagaimana dia bisa bertemoe lagi dengan mereka sesoedah disalib, sebagaimana boenjinja keterangan dia dari hal ini jang tertoelis dalam Johannes 20 : 25 seperti berikoet: Maka kata segala moerid itoe sama Thomas: Kita orang soedah melihat Toehan! Tetapi kata Thomas sama dia orang: Kalau tida akoe melihat bekas pakoe jang dalam tangannja, dan boleh masoek djarikoe dalam bekas pakoenja dan masoek tangankoe dalam pinggangnja, maka tida sekali akoe masi pertjaja.

Menoeroet ajat jang diatas, njatalah kepada kita, bahwa Thomas itoe ada moengkir dahoeloe, tentang Jesoes bisa hidoep kembali sesoedah disalibnja dan disitoe Al-Masih berkata: Andjoerkanlah djarimoe kemari dan lihatlah sama tangankoe d.s.b; komoedian pada waktoe itoe dia berkata: Betoel, bahwa Toehan Allah itoe benar dan dia pada itoe waktoe baharoe pertjaja bahwa perdjandjian dari hal Jesoes itoe benar dan digenapkan.

Dan sekarang dia berkata bahwa Al-Masih itoe hidoep adanja dan pada itoe waktoe dia bergirang hati sambil memoedji kepada Allah dengan perkataan jang terseboet diatas: Ja Toehan saja dan Allah saja!

Inilah sebenarnja maksoed dari perkataan Thomas menoeroet Bijbel bahasa Joenani, sedang jang diandjoer-andjoerkan oleh orang-orang Christen sekarang hanja menoeroet kemaoeannja sendiri sahadja.

Pembatja jang terhormat!

Dengan pendek sadja saja berkata disini, bahwa kalau saudara maoe mengetahoei keadaan Bijbel menoeroet tarich dan ilmoenja, lihatlah Encyclopedia Britanica Babliothica satoe kitab jang ditoelis oleh orang-orang jang pintar-pintar dan masjhoer dan dalam itoe boekoe djoez 2 kolom 2045/2046 ada dikatakan bahwa dari Bijbel jang ada sekarang itoe sebenarnja soedah banjak ajat-ajat jang diboewang dan banjak poela tambahan-tambahannja.

Seperti djoega seorang bernama J. Paurkinsen dari Nagri

Balfast telah berkata bahwa Bijbel jang sekarang ada ini soedah banjak jang salah dan banjak sekali perselisihannja satoe sama lain dan banjak jang tidak sesoesai dengan tarich.

Seperti ini djoega seorang bernama Kioenen telah menoelis dalam satoe revue jang bernama Modern-Revue halaman 12, bahwa dalam Bijbel itoe banjak keterangan jang sebenarnja tidak ada dari asalnja.

Seperti ini lagi dalam satoe boekoe jang bernama Religion of Israel halaman 9 ada tertoelis bahwa banjak sekali perobahan-perobahan dalam Bijbel itoe.

Lagi seorang bernama Harn dalam kitab namanja Introduction djoez2 bab 102 halaman 331 jang ditjitak pada tahoen 1822 ada tertoelis bahwa Bijbel itoe sebenarnja ada doea bahagian, ja itoe :

Bagian kesatoe : Grafs (crypha)

„ „ doea : Appgrafs (apocrypha)

Jang kesatoe artinja „menoelis dengan ilham," dan ini semoea soedah hilang sama sekali ; dan jang kedoea, artinja „terdjemahan dari jang kesatoe" dan ini soedah tjampoer-tjampoer.

Seperti ini lagi dalam boekoe Encyclopedie Britanica djoez 17 halaman 898, ada tertoelis bahwa Indjil sekarang ini ada banjak probahannja.

Seperti ini djoega seorang Padri bernama A. de Blioe Xfor dalam Religion systeem of the World halaman 42 telah menoelis bahwa dalam Bijbel jang sekarang ada soedah banjak probahan-probahan dan banjak tambahan-tambahan dan banjak djoega jang diboeang.

Seperti ini djoega dalam boekoe Encyclopedie of Religion and Athic, ada tertoelis bahwa dibawah lafaz Bijbel banjak sekali perselisihan-perselisihannja, probahan-probahan dan banjak jang ditoekar.

Saudara-saudara jang moelia,

Saja harap, soepaja saudara-saudara akan perhatikan Kitab jang ketjil ini dan priksalah lebih djaoeh soepaja saudara2 mendapat djoega air Rochani dan kesenangan selama-lamanja, dan saja harap djoega soepaja saudara saudara memperbandingkan peladjaran-peladjaran dan perbedaan perbedaannja

Bijbel dengan Qoer'an.

Dan lagi saja harap soepaja saudara-saudara akan membatja tentang poetoesan-poetoesan dari orang orang jang bernama, Semler, Dodwijl dan Padri loles dari Engeland, dan dari boekoe boekoe jang sekarang dikeloearkan oleh Professor-Professor Djerman, soepaja saudara saudara akan mengetahoei seloekbeloeknja Bijbel jang ada sekarang dimoeka kita ini.

Achiroel kalam saja berseroe kepada saudara-saudara Kaom Kristen:

Hai Saudara-saudarakoe!

Batjalah Kitab-kitab jang seketjil ini dengan tertip dan keichlasan hati, priksalah dalam-dalam, pakailah otak dan fikiran saudara-saudara dengan tenang, bandingkanlah dengan isi kitab-kitab Wasiat lama dan wasiat baroe. Djika saudara-saudara waktoe membatja kitab kitab ini memohon kepada Toehan jang maha Kewasa maha mengetahoei maha mentjintai, soepaja diboekakan hati saudara oentoek menerima pertoendjoek dari pada Toehan jang sebenar benarnja insja Allah dengan karoeniaNja, Toehan akan memberikan taufiq kepada saudara-saudara boeat menerima *DJALAN* jang benar.

Sebagai saja telah terangkak dalam pendahoeloean kitab ini, selandjoetnja saja ada bersedia oentoek menerima pertanjaan-pertanjaan dan Toean toean, jang berhoeboengan dengan isi kitab-kitab jang saja Karangkan itoe.

Selandjoetnja saja akan sadjikan djoega kepada Toean-toean kitab-kitab jang lain jang akan menerangkan Agama Allah jang sebenar benarnja.

Memang zaman sekarang adalah zaman kekaloetan kekatjauan keriboetan, jang disebabkan tida lain dan tida boekan melainkan oleh karena doenia sekarang ini soedah terlaloe djaoeh dari pada Allah soedah tida mendapat lagi pertoendjoek jang sebenar benarnja dari padaNja

Teriak manoesia zaman sekarang jang mengadjak kepada doenia soepaja manoesia akan kombali kepada Allah, adalah tanda jang senjata njatanja, bahwa doenia ini soedah berpaling dan djaoeh dari pada Allah.

Djalan jang akan mengombalikan manoesia kepada chaliqnja hanja *ada satoe* jaitoe agama jang datang dari pada Allah jang

dipimpin oleh NabiNja jang misih bersih beloem kena tjemar dari tangan manoesia.

Agama manakah itoe?

Djawab dari pada pertanjaän ini, dibelakang saja akan berikan kepada Toean-toean, soepaja Toean2 akan mengetahoeinja.

Penoetoep kata, saja minta kepada sekalian pembatja dari kitab-kitab serie jang pertama ini, soepaja soeka memberikan maaf kepada saja, djika didalamnja ada perkataan-perkataan jang tida menjenangkan kepada hati pembatja-pembatja atau ada kechilafan jang terselip didalamnja.

Sajalah jang terlaloe tjinta kepada saudara-saudara.

Wassalam.

RAHMAT ALI.